



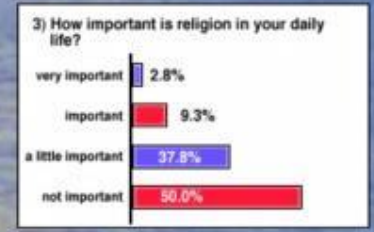
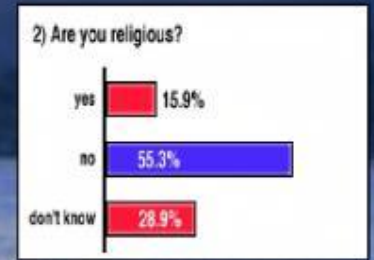
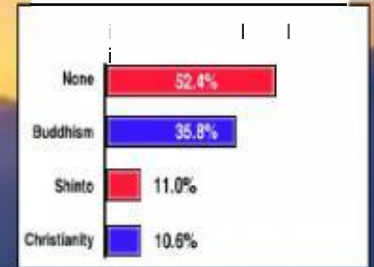
**KARYA
ILMIAH
MODEL HKI
MURI
2014-2019**

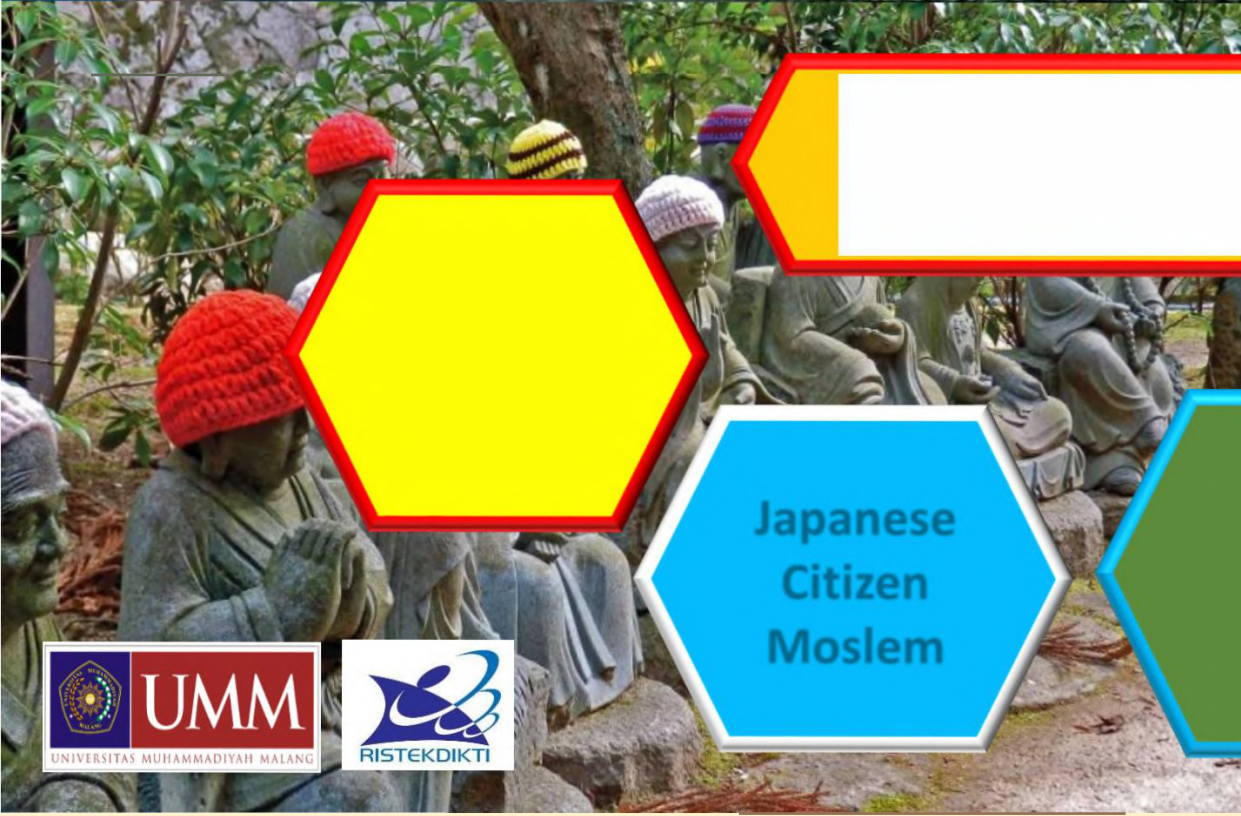
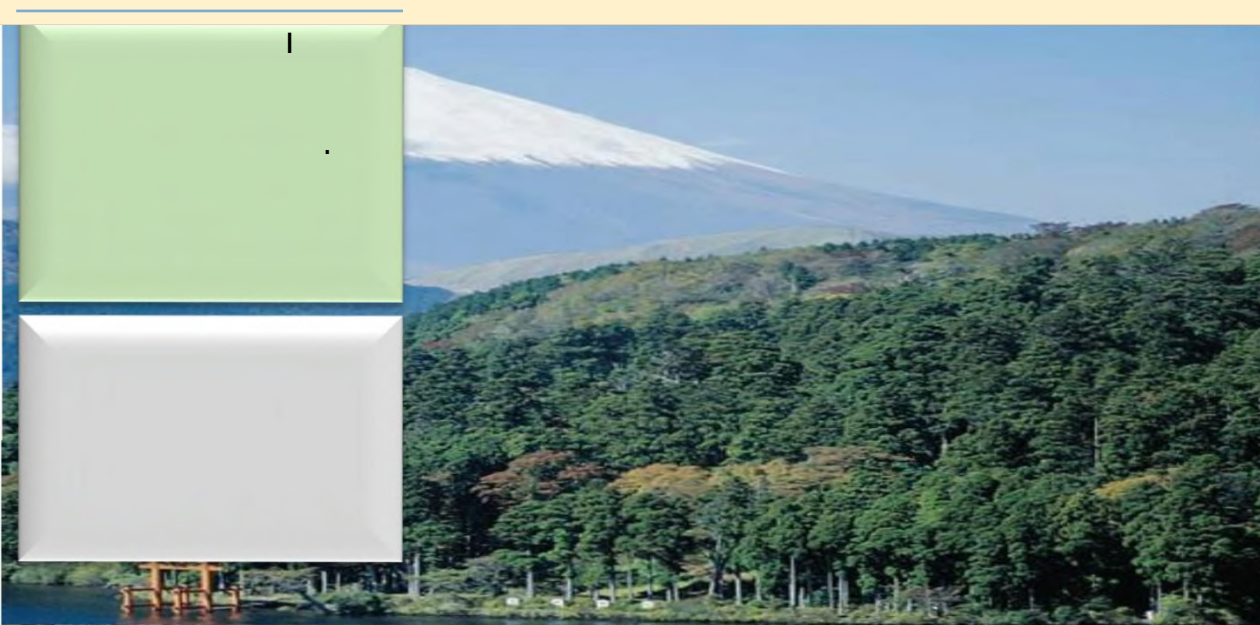


PEMBERDAYAAN WANITA MUSLIM DI INDONESIA DAN JEPANG

MODEL

Research on Local and Religious Values Relations on Womem Empowerment in Indonesia and Japan
International Research Collaboration and Scientific Publication (IRCSP) Year 2015





RELASI NILAI-NILAI AGAMA DAN LOKAL DI INDONESIA DAN JEPANG



Research on "Local and Religious Values Relations on Women Empowerment in Indonesia and Japan".
International Research Collaboration and Scientific Publication (IRCSP)
Year 2015

Tim Peneliti: Prof. Dr. Ishomuddin, M.Si ; Dr. Vina Salviana, DS, M.Si; Tonny Dian Effendi M.Si (INDONESIA);
Prof. Dr. Norio Suzuki (JAPAN)





Lambang Ahmadiyah

SISTEM ADMINISTRASI



Pendaftaran Resmi Secara Internasional

PUSAT INGGRI

PUSAT INDONESIA

PENDAKWAH

ANGGOTA

PENGIKUT

TUGAS



MUBALLIGH SIAP DI TEMPATKAN DI SELURUH WILAYAH INDONESIA

MELAKUKAN DAKWAH

Pengembangan SDM dan sistem pendanaan

Jamaah Pengajian Rutin

SASARAN



Muslim Elit, Menengah dan Muslim Tingkat Bawah

Pemecatan Kader

Rekrutmen Kader

BAIAT



MODEL PENGEMBANGAN DAKWAH DAN KADER AHMADIYAH

Dikonstruksi dari Hasil Penelitian Berjudul: "Konstruksi Relasi Sosial-Budaya Berbasis Kearifan Lokal dalam Kehidupan Pengikut Ahmadiyah dan Ahlus-sunnah wal Jamaah di Jawa Timur" Penelitian Hibah Kompetensi; Profesor Dr. H. Ishomuddin, M.Si. (2014)



DATA



MODEL

PEMAHAMAN DAN TIPOLOGI EKSPRESI GERAKAN ISLAM DALAM BERDAKWAH



Pror. Dr. Ishomuddin, M.Si



Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi berjudul: **Optimalisasi Model Pengembangan Ekspresi Keyakinan Beragama dan Gerakan Kelompok Aliran Islam dalam Upaya Penguatan Modalitas Masyarakat Sipil Di Jawa Timur : Tahun 1 (2018)**

Penjelasan: Islam dipahami dua kelompok besar, sunni dan shi'ah. Paham sunni memandang bahwa figur Muhammad adalah panutan utama bagi umat Islam karena itu dakwahnya bersifat terbuka. Sedangkan aliran shi'ah memandang bahwa selain Nabi Muhammad, khalifah Ali adalah figur panutan yang terpenting dalam Islam karena Ali adalah keturunan Nabi Muhammad. Pemimpin umat Islam selanjutnya harus memiliki keturunan darah (genealogi) Ali. Dakwah yang dilakukan adalah bersifat tertutup kepada komunitasnya .

MODEL

VARIAN PEMAHAMAN ISLAM DAN TIPOLOGI GERAKAN DAKWAH



Pror. Dr. Ishomuddin, M.Si



MUHAMMADIYAH
Gerakan modern dalam pemikiran Islam. Berkarakter berkemaj

NAHDLATUL ULAMA
Gerakan Tradisional dalam praktek keislaman. Menerapkan Islam Nusantara

AL-IRSYAD Modernis dan tradisional. Praktek keislamannya bersifat kontekstual

LDII Kelompok yang mengajarkan kepatuhan terhadap amir. Mencari ilmu harus manqul

AHMADIYAH
Penekanan akidah dan dakwah pada figur Nabi setelah Muhammad yaitu Mirza Ghulam Ahmad



MODEL

PENGEMBANGAN EKSPRESI KEYAKINAN DAN GERAKAN DAKWAH



Prof. Dr. Ishomuddin, M.Si



Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi berjudul: Optimalisasi Model Pengembangan Ekspresi Keyakinan Beragama dan Gerakan Kelompok Aliran Islam dalam Upaya Penguatan Modalitas Masyarakat Sipil Di Jawa Timur : Tahun 1 (2018)

Penjelasan: Paling sedikit ada tiga macam model dakwah, yaitu bil-lisan, bil-hal, dan bis-siasah. Ketiga model dakwah tersebut dipakai untuk melakukan transformasi pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat terhadap isu-isu sosial, modernisasi dan globalisasi dalam rangka penguatan modalitas masyarakat sipil.

Ishomuddin, M.Si

Prof. Dr. Ishomuddin, M.Si



Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi berjudul: **Optimalisasi Model Pengembangan Ekspresi Keyakinan Beragama dan Gerakan Kelompok Aliran Islam dalam Upaya Penguatan Modalitas Masyarakat Sipil Di Jawa Timur : Tahun 1 (2018)**

Penjelasan: Salah satu bentuk dakwah Islam adalah dengan menggunakan metode lisan atau ceramah. Ceramah adalah pemberian pengetahuan secara kognitif baik dilakukan kepada kelompok terbatas, di kalangan sendiri atau berupa tabligh akbar. Model Dakwah semacam ini hanya sekedar memberi pengaruh tanpa mengevaluasi hasilnya.



MODEL

GERAKAN STRATEGI BIS-SIASAH DAN TARGET AKHIR YANG DIINGINKAN



Pror. Dr. Ishomuddin, M.Si



Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi berjudul: **Optimalisasi Model Pengembangan Ekspresi Keyakinan Beragama dan Gerakan Kelompok Aliran Islam dalam Upaya Penguatan Modalitas Masyarakat Sipil Di Jawa Timur : Tahun 1 (2018)**















Penjelasan: Dakwah bis-siasah adalah strategi dakwah untuk menanamkan pengaruh dengan menggunakan berbagai macam isu dan sarana, yaitu partai politik, kekuasaan, isu-isu ideologi, isu-isu agama, budaya, dan etnis dalam rangka menanamkan pengetahuan sebagai modalitas masyarakat sipil.

MODEL

ALIF BERSEMBUNYI
DIBALIK MIM

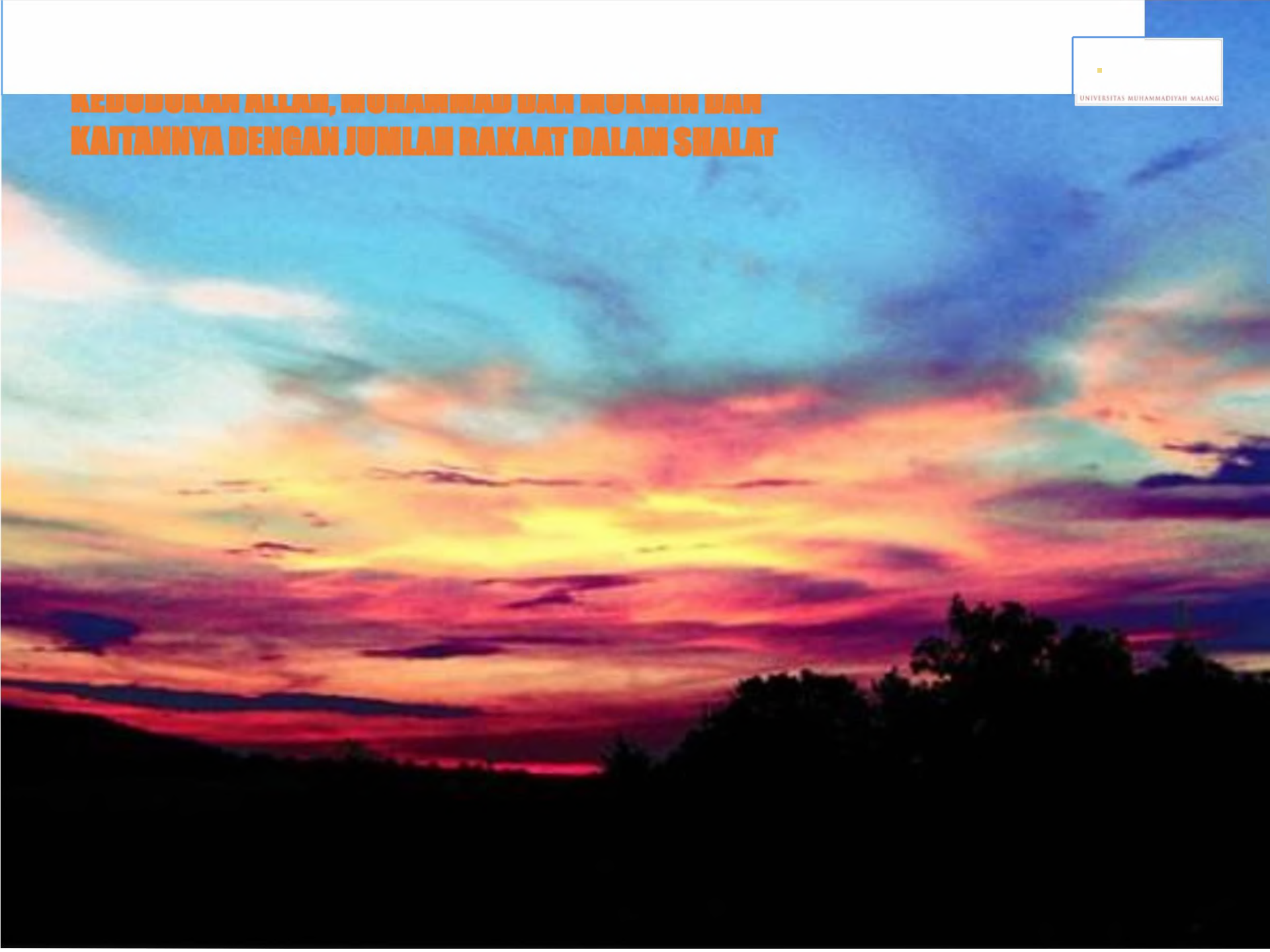
Prof. Dr. L. Ishomuddin, M.Si

Pemahaman tentang “Alif Bersembunyi dibalik Mim” sdikaji/diteliti dan dianalisis menggunakan pendekatan irfani (kassyaf) berdasarkan sumber al-Qur’an dan al-Hadits. Luaran Penelitian berjudul “Studi Islam Berbasis Pendekatan Irfani” Grant Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang Tahun 2018.

3	 2	 1
	  	 
MUKMIN		
MALAIKAT	 J.4->t	
RUH		
INSAN		
KAMIL		



KEBUDURAN ALLAH, MUHAMMAD DAN MUKMIN DAN KAITANNYA DENGAN JUMLAH BAKAAT DALAM SHALAT



SIFAT-SIFAT NABI MUHAMMAD

Prof. Dr. H. Ishomuddin, M.Si



MODEL



Alur tentang sifat-sifat Nabi Muhammad SAW dikaji/diteliti dan dianalisis dengan menggunakan pendekatan irfani (kassyaf) berdasarkan sumber al-Qur'an dan al-Hadits. Luaran Penelitian berjudul "Studi Islam Berbasis Pendekatan Irfani" Grant Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang Tahun 2018.

NIRAR PERBUATAN

Prof. Dr. H. Ishomuddin, M.Si

S

i



Substansi/Dzat

SIFAT
↑
UATAN
menunjukkan
NAMA

NAMA
↓
NAMA
mengadakan
PERBUATAN

HUBUNGAN ALLAH DAN RUH

Prof. Dr. H. Ishomuddin, M.Si

MODEL



HUBUNGAN ALLAH DAN RUH dikaji/diteliti dan dianalisis dengan menggunakan pendekatan irfani (kassyaf) berdasarkan sumber al-Qur'an dan al-Hadits. Luaran Penelitian berjudul "Studi Islam Berbasis Pendekatan Irfani" Grant Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang Tahun 2018.

PERKEMBANGAN ISLAM DARI DUA SUNGAI BESAR

MODEL

Prof. Dr. H. Ishomuddin, M.Si

ISLAM

المحافظة على القديم صالح والاخذ بالجديد اصلاح

تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

MAKNA KATA “AL” DAN “HAMDU” DAN KAITANNYA DENGAN RAKAAT SHALAT

MODEL

Prof. Dr. H. Ishomuddin, M.Si

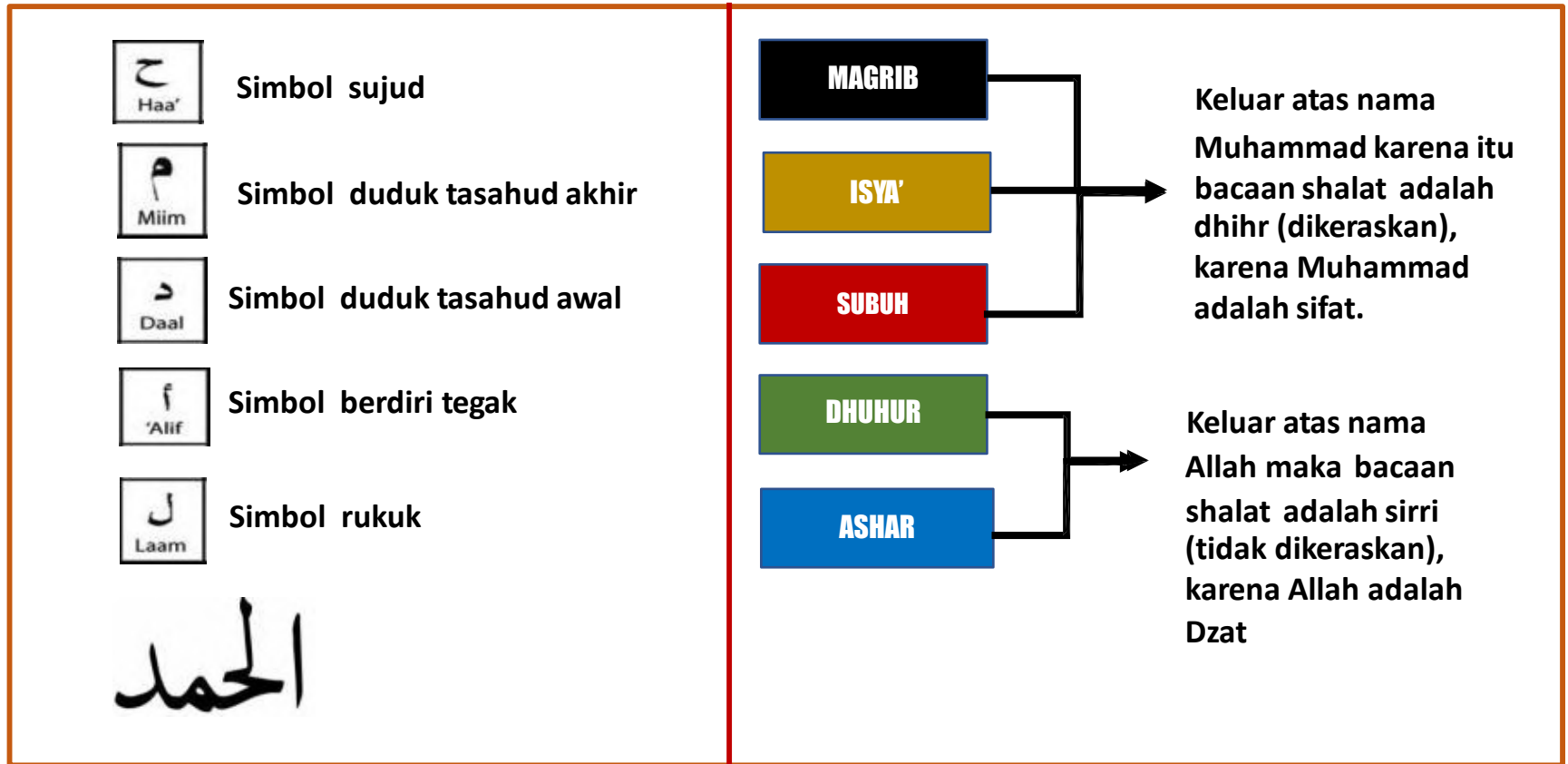
“Ana minallah wa al-mukminuna minni”						JML	SHALAT	
MUKMIN	MUHAMMAD	ALLAH				ح Haa'	3	MAGRIB
MALAIKAT	Tabligh	Fathanah	Amanah	Sidik	م Miim	4	ISYA'	
RUH	(1) Cenderung kepada kebaikan, (Nur) (2) Cenderung kepada keburukan (Kegelapan)					د Daal	5	SUBUH QUNUT
INSAN	Hawa	Nafsu	Dunia	Syaithan	ا 'Alif	1		
					ل Laam			

Makna kata “Al” dan “Hamdu” dan kaitannya dengan rakaat shalat. Penelitian literatur yang dikaji/diteliti dan dianalisis dengan menggunakan pendekatan irfani (kassyaf) berdasarkan sumber al-Qur’an dan al-Hadits. Luaran Penelitian berjudul “Studi Islam Berbasis Pendekatan Irfani” sumber dana dari DPPM Universitas Muhammadiyah Malang Tahun 2018.

SIMBOL DAN MAKNA *AL-HAMDU* DAN RAHASIA BACAAN SHALAT

MODEL

Prof. Dr. H. Ishomuddin, M.Si

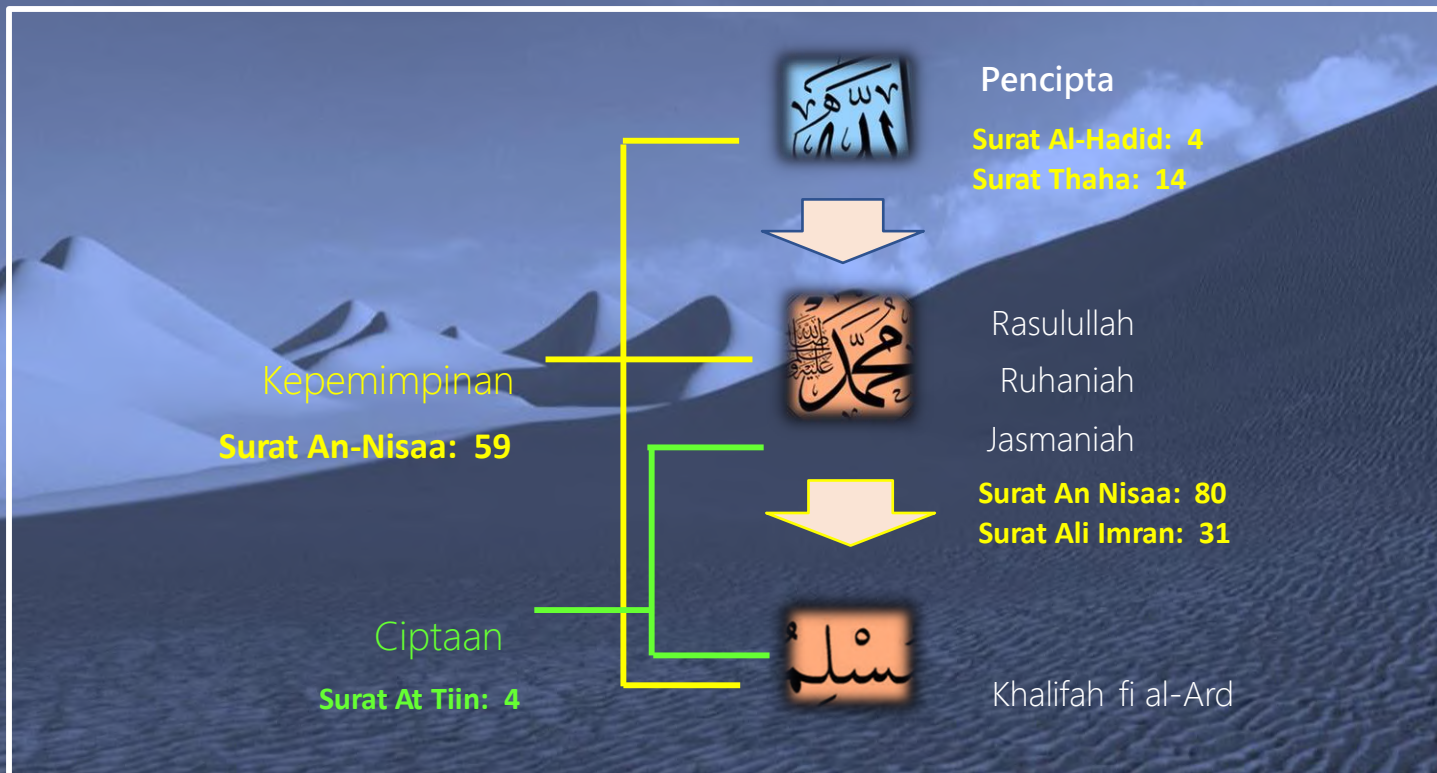


Simbol dan Makna Al-Hamdu dan rahasia bacaan shalat, dikaji/diteliti dan dianalisis dengan menggunakan pendekatan irfani (kassyaf) berdasarkan sumber al-Qur'an dan al-Hadits. Luaran Penelitian berjudul "Studi Islam Berbasis Pendekatan Irfani" DPPM Universitas Muhammadiyah Malang Tahun 2018.

STRUKTUR KEPEMIMPINAN DALAM ISLAM

MODEL

Prof. Dr. H. Ishomuddin, M.Si



Struktur Kepemimpinan dalam Islam dilihat dari landasan sejarah Islam. Luaran penelitian Literatur berbasis pada al-Qur'an, DPPM Universitas Muhammadiyah Malang Tahun 2018

MAKNA KALIMAT “TIADA TUHAN SELAIN ALLAH” DAN KEDUDUKAN MAKHLUK

MODEL

Prof. Dr. H. Ishomuddin, M.Si



MAKHLUK

1. La Khaliqa Illallah
2. La Raziqa Illallah
3. La Mudabbira Illallah
4. La Malika Illallah
5. La Waliya Illallah
6. La Hakima illallah
7. La Ghayata Illallah
8. La Ma'buda Illallaah



Al-Maidah : 120

Makna kalimat “Tiada Tuhan selain Allah dan Kedudukan Makhluk dikaji dan dianalisis secara literatur melalui penelitian berbasis al-Qur’an dan Hadits. Penelitian ini didanai dari DPPM Universitas Muhammadiyah Malang Tahun 2018.

ANATOMI KEKUASAAN ALLAH

ProL. Dr. H.
Ishomuddin, M.SI

MODEL



"RABB"



Al-Baqarah: 21

- 1. Membuhkan
- 2. Mengembangkan
- 3. Mendidik
- 4. Memelihara
- 5. Memperbaiki
- 6. Menanggung
- 7. Mengumpulkan
- 8. Mempersiapkan



- 12. Mencipta
- 13. Menyelesaikan suatu perkara

Analisis secara literatur melalui
ds. Penelitian ini didanai dari
alang Tahun 2018.

MODEL

KARAKTER KEPEMIMPINAN MUHAMMAD

Prof. Dr. H. Ishomuddin, III, S.I

Model luaran penelitian mengenai karakter kepemimpinan Muhammad dikaji dan dianalisis secara literatur melalui penelitian sejarah Islam. Penelitian ini didanai dari DPPM. Universitas Muhammadiyah Malang Tahun 2018.



Melakukan
revolusi yang
mampu
mengubah
tatanan dunia



Surat Al-Anbiyaa: 107

**RENDAH HATI –
TIDAK RIYA,**

**MAMPU
BERKOMUNIKASI
DENGAN RAKYAT
(BERILMU)**

**SABAR-TIDAK
TERGESA-GESA
BERTINDAK**

**MUSYAWARAH
DALAM
MENGHADAPI
SETIAP PERSOALAN**



INTERNET
PROFITUS DERA
DISRUPTSI

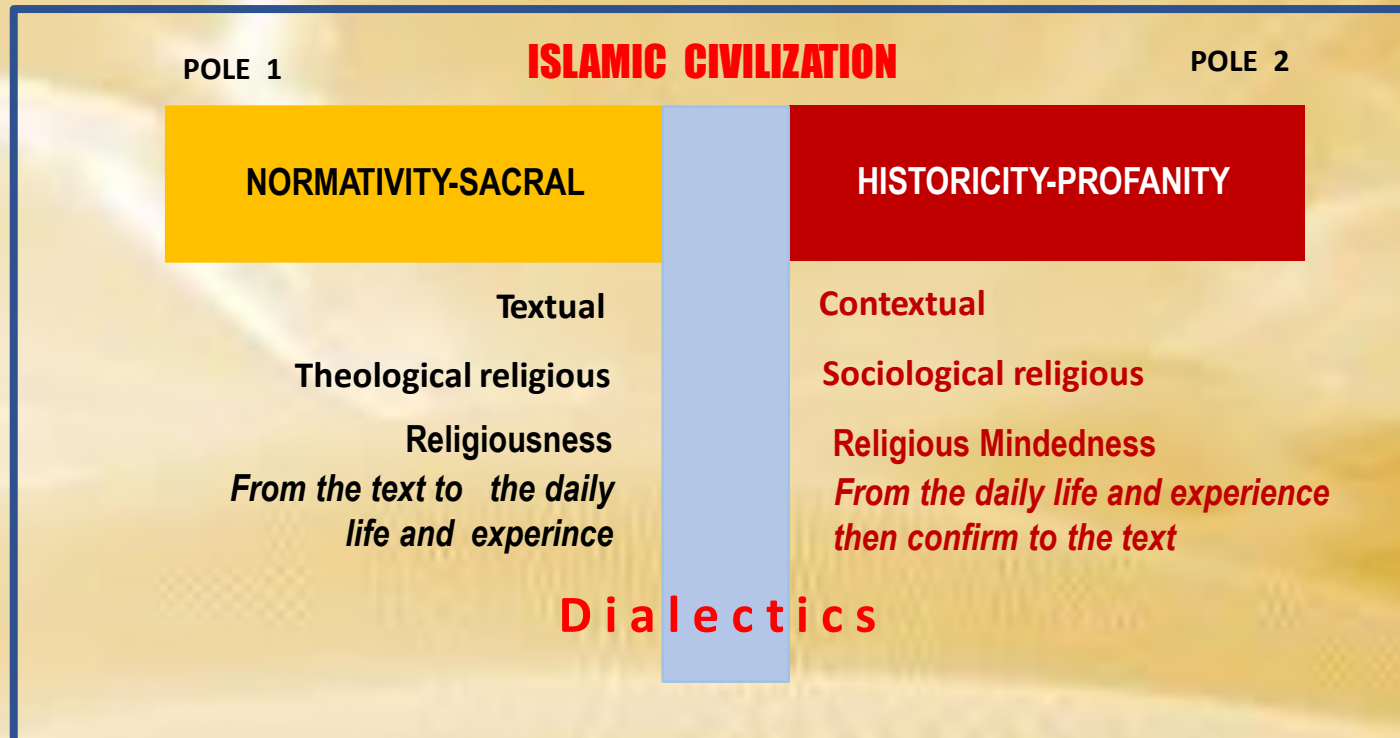
DISRUPTION
ERA



DIALEKTIKA ISLAM TEKSTUAL DAN KONTEKSTUAL

MODEL

Prof. Dr. H. Ishomuddin, M,Si



Dialektika Islam Tekstual dan Kontekstual, Model luaran penelitian berbasis pada sejarah perkembangan masyarakat Islam dikaji dan dianalisis secara literatur melalui penelitian yang didanai dari DPPM Universitas Muhammadiyah Malang Tahun 2018.

ERA SEJARAH PENGETAHUAN MANUSIA

MODEL



Era Sejarah Pengetahuan Manusia. Model luaran penelitian berbasis pada kajian filsafat dan Sejarah dikaji dan dianalisis secara literatur melalui penelitian yang didanai dari DPPM Universitas Muhammadiyah Malang Tahun 2018.

Prof. Dr. H. Ishomuddin, M,Si



WAHYU

SAKRALITAS

TEORETIK

NORMATIVITAS

PROFANITAS

PRAKTIS

HISTORISITAS

SKEMA PERBEDAAN DAN ALIRAN DALAM ISLAM



MODEL

Prof. Dr. H. Ishomuddin, M.Si

ALIRAN-ALIRAN ISLAM KONTEMPORER

TEOLOGI-POLITIK

Syiah

Sunni

FIQIH

Madzab

Non-Madzab

PEMAHAMAN TERHADAP TEKS

Tekstual

Kontekstual

METODE PENGAMALAN

Tarekat

Non-Tarekat

MODEL GENERASI RUJUKAN

Salafi

Non-Salafi

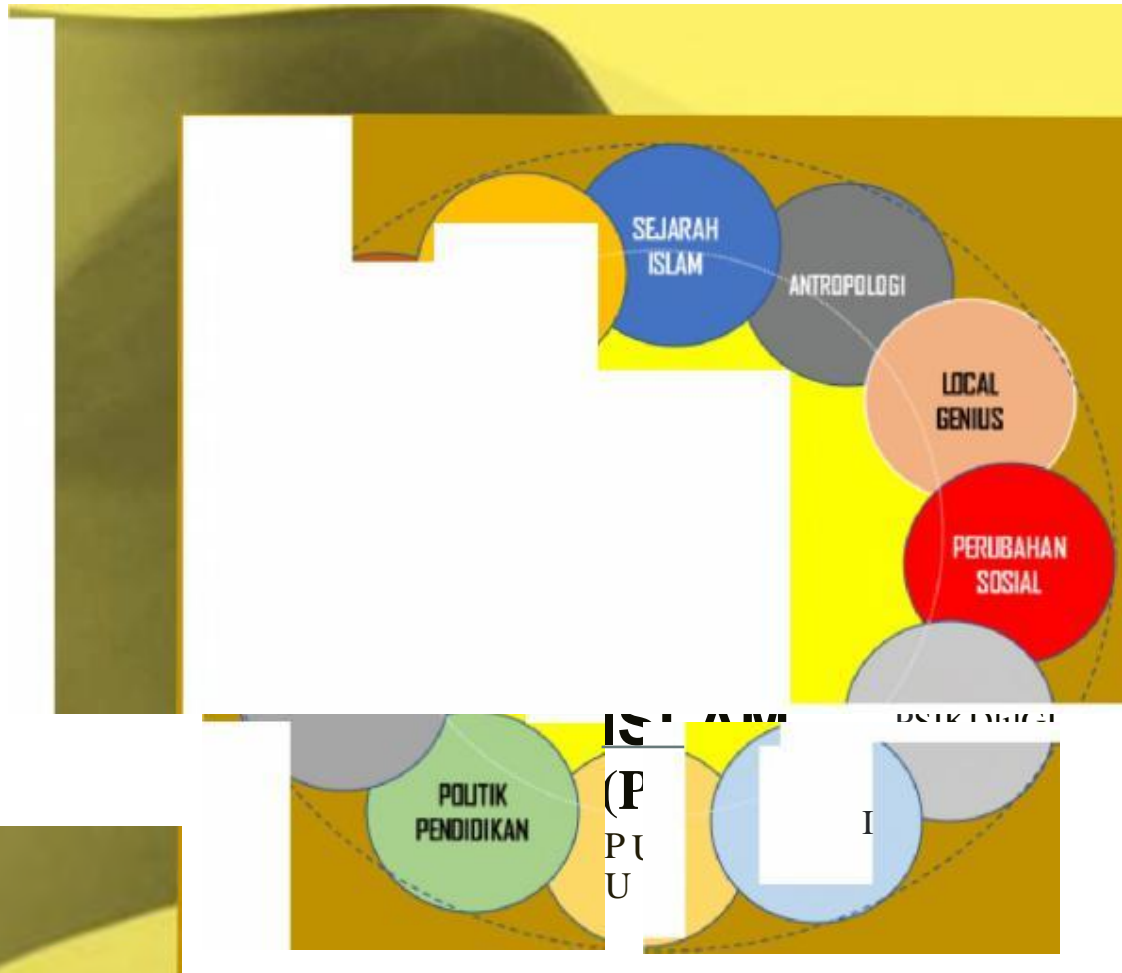
Skema Perbedaan berbasis sejarah penelitian yang 2018.

dalam Islam, Model luaran penelitian Islam dikaji dan dianalisis melalui universitas Muhammadiyah Malang Tahun

PENDIDIKAN ISLAM DAN ASPEK-ASPEK YANG MEMPENGARUHINYA



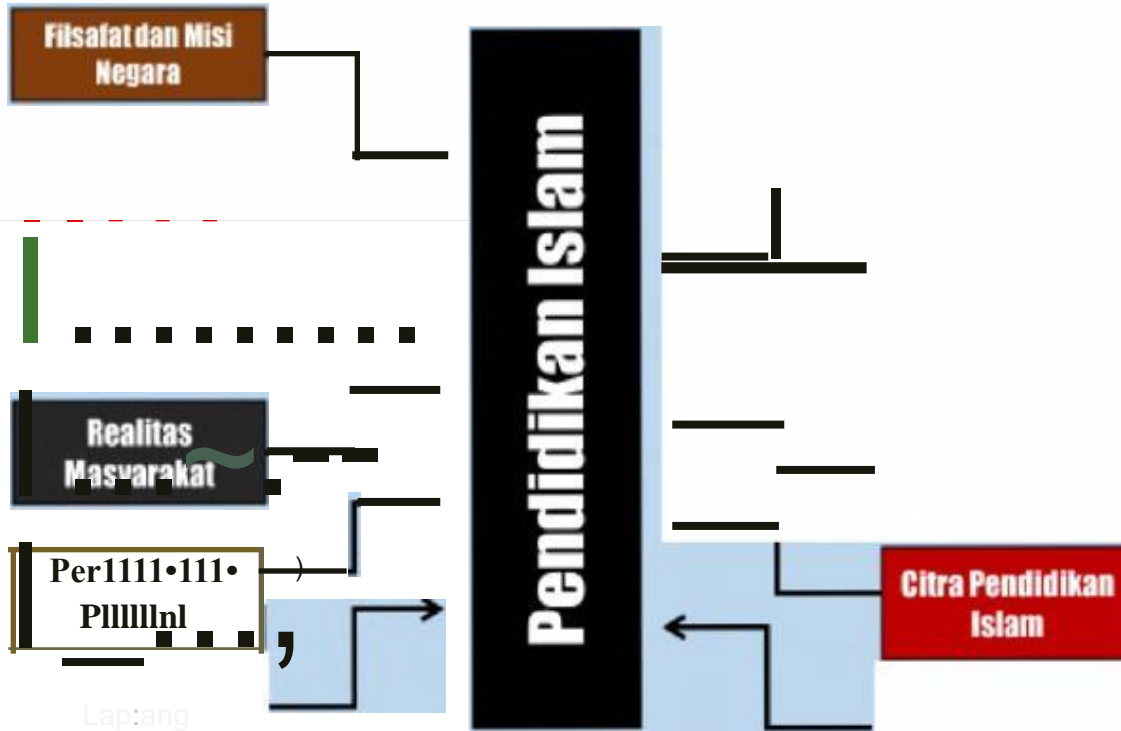
MODEL



an aspek-aspek yang mempengaruhinya, Model luaran penelitian berbasis pada n yang dikaji dan dianalisis melalui penelitian yang didanai dari DPPM Universitas Malang Tahun 2018.

luaran penelitian berbasis pada objek kajian Islam yang dikaji dan dianalisis melalui penelitian yang didanai dari DPPM Universitas Muhammadiyah Malang Tahun 2018.

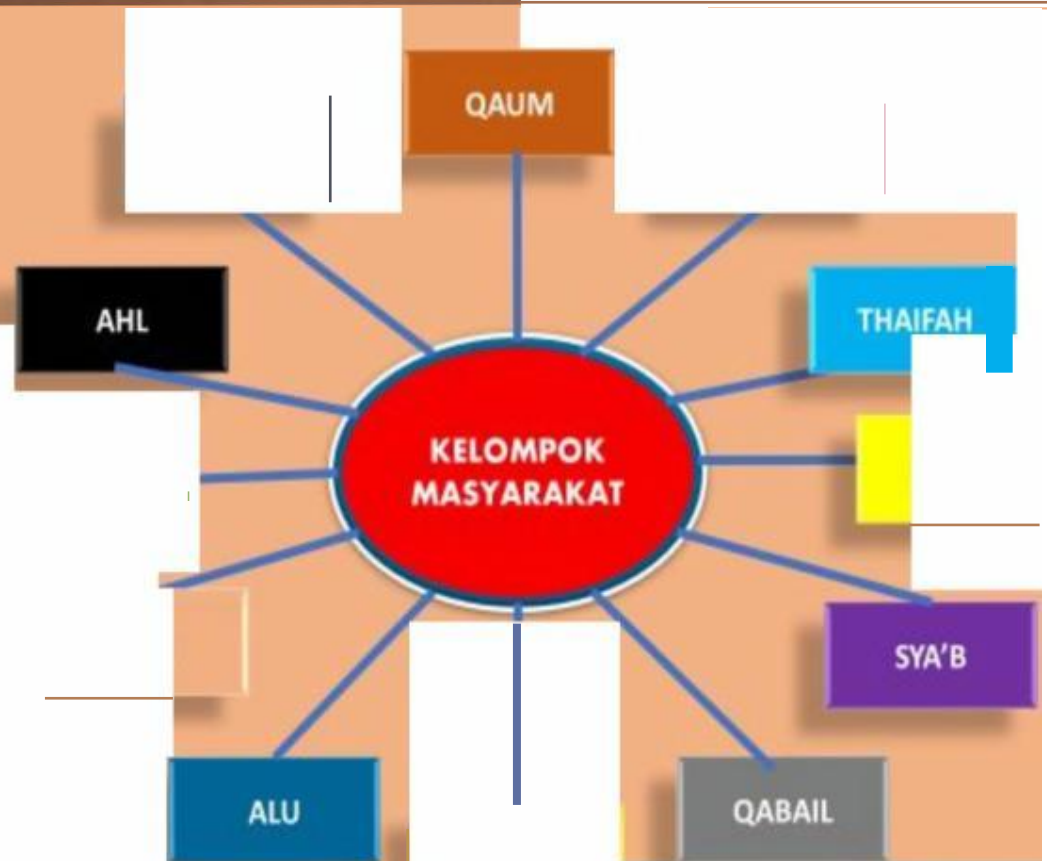




k Pendidikan
 el luaran
 erbasis pada
 n Islam yang
 ianalisis atas
 dasar realitas melalui
 penelitian yang didanai
 dari DPPM Universitas
 Muhammadiyah Malang
 Tahun 2018.

Lap:ang
 an1
 Peleriaa

Pengat
 SDM
 PHU Jarilal



MODEL

AWAL PENCIPTAAN MAKHLUK

Prof. Dr. Ishomuddin, M.Si

كُنْ ١

**MUHAMMAD
(SUBSTANSI)**

Perintah sujud Pertama

**SAMI'NA WA ATHO'NA
BERSUJUD**

كُنْ ٢

Empat Fatsal/BAGIAN

- 1. Bumi (Keseluruhan)**
- 2. Arsy di Bumi**
- 3. Surga Neraka**
- 4. Mukmin (Ruh)**

AZAZIL

**SAMI'NA WA ASHOINA
TIDAK BERSUJUD**

Keempat ini tidak dibinasakan, kekal (baqa). Oleh sebab itu, Adam dimasukkan mukmin, artinya ditiupkan ruh, Q.S. (32); 9

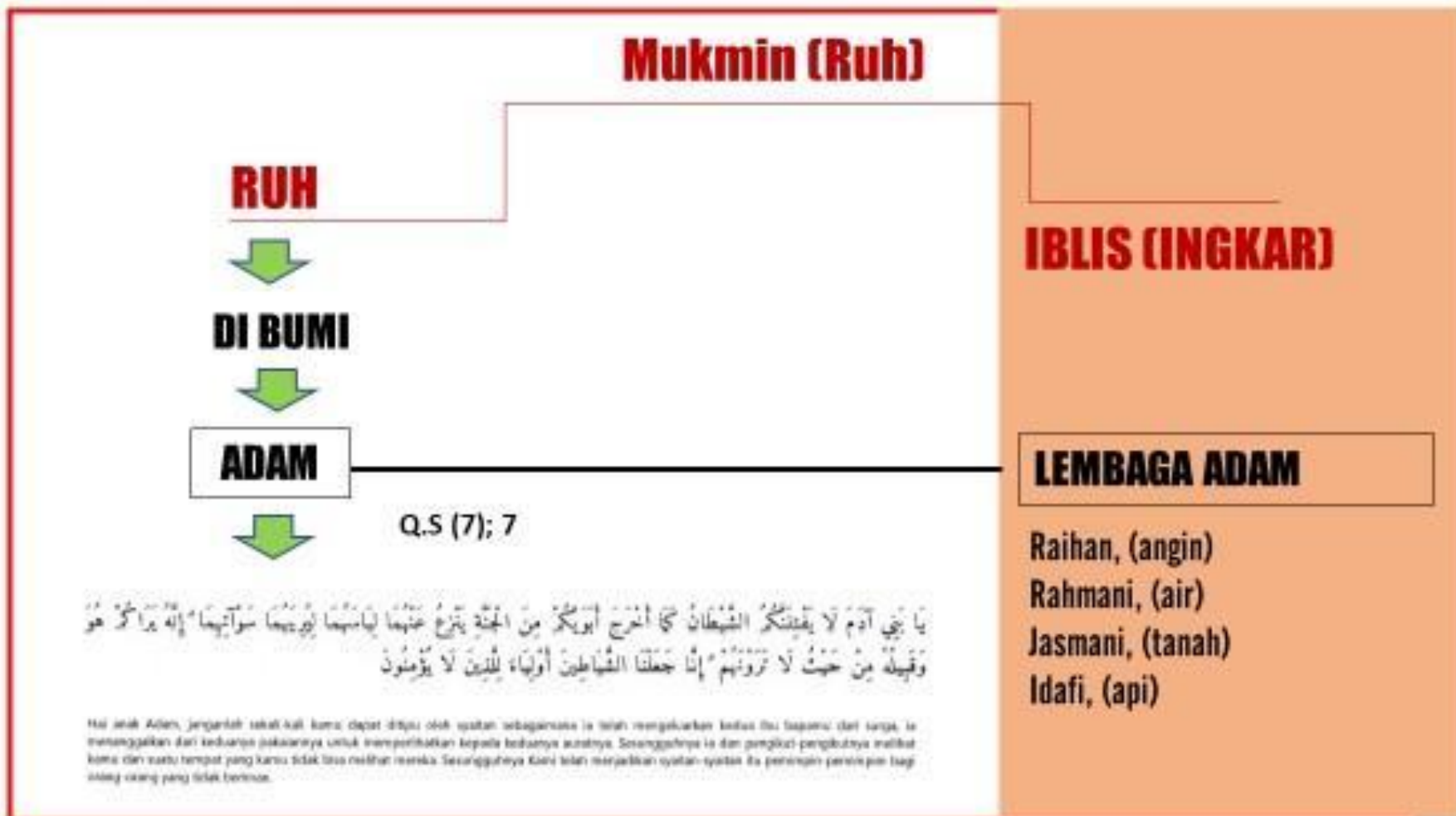
PESAN: Disarankan membaca "ALHAMDULILLAH" 2 KALI

Model luaran kajian/penelitian literatur tentang "Awal Penciptaan makhluk" menggunakan pendekatan Irfani. Penelitian ini didanai oleh DPPM Universitas Muhammadiyah Malang Periode 2018-2019

AWAL PENCIPTAAN ADAM

MODEL

Prof. Dr. Ishomuddin, M.Si

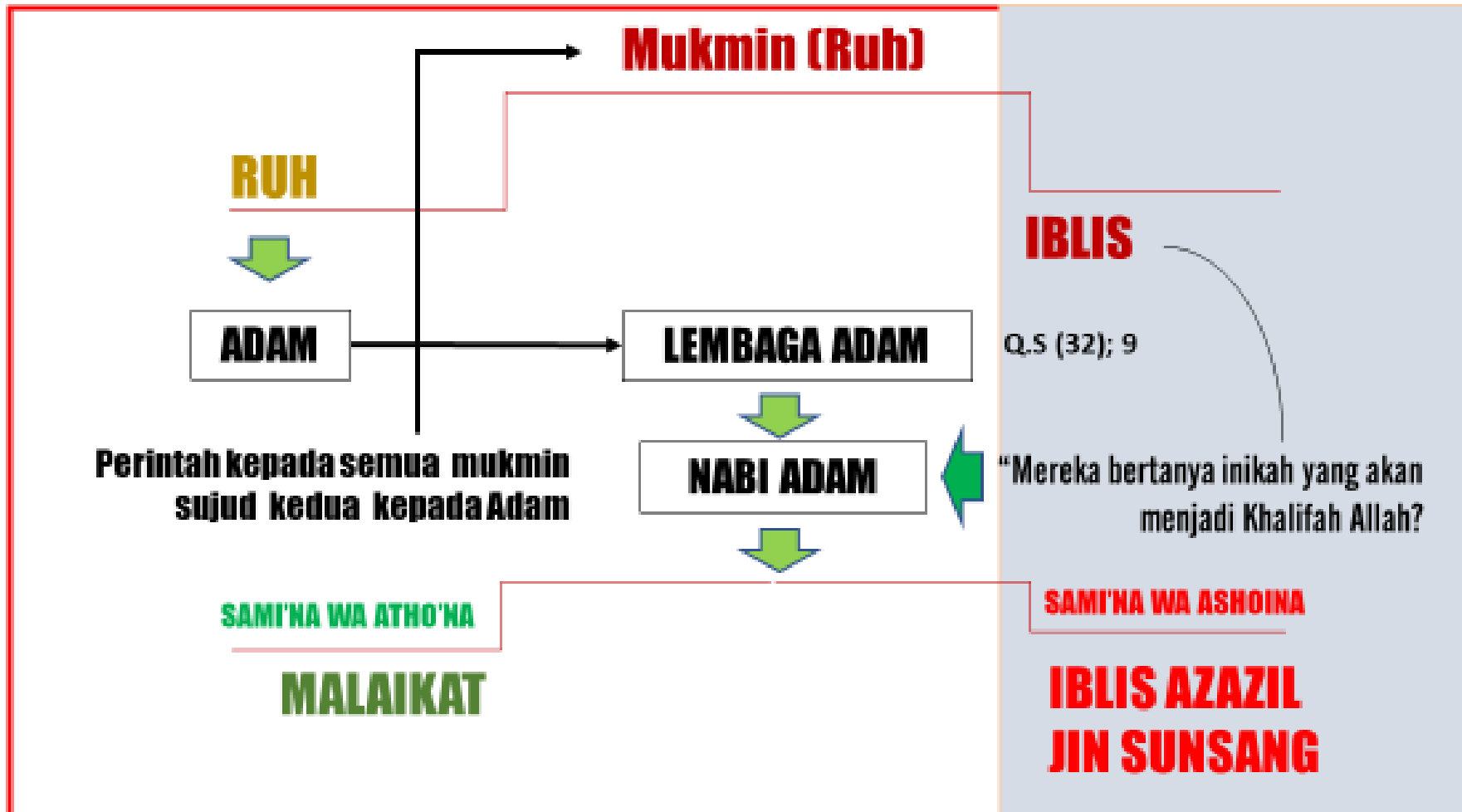


Model luaran kajian/penelitian literatur tentang "Awal Penciptaan Adam" menggunakan pendekatan Irfani. Penelitian ini didanai oleh DPPM Universitas Muhammadiyah Malang Periode 2018-2019

PERINTAH SUJUD PADA NABI ADAM

MODEL

Prof. Dr. Ishomuddin, M.Si



Model luaran kajian/penelitian literatur tentang "Perintah Sujud pada Nabi Adam" menggunakan pendekatan Irfani. Penelitian ini didanai oleh DPPM Universitas Muhammadiyah Malang Periode 2018-2019

Prof. Dr. Ishomuddin, M.Si

**NAMA-NAMA
MUKMIN**



**RUH
IBLIS
MALAIKAT**

Tergantung dari apa amalan atau perbuatan itu menunjukkan nama, nama menunjukkan sifat, sifat menunjukkan zat (zat itu rasa) Jadi Ruh yang ada pada kita itu, apabila dia takwa, dinamakan iman, apabila tidak takwa dinamakan kafir.

Q.S. Al-Hajj (22): 32

ذَٰلِكَ وَمَنْ يُعْظِمِ شَعَائِرَ اللَّهِ فَإِنَّهَا مِنْ تَقْوَى الْقُلُوبِ

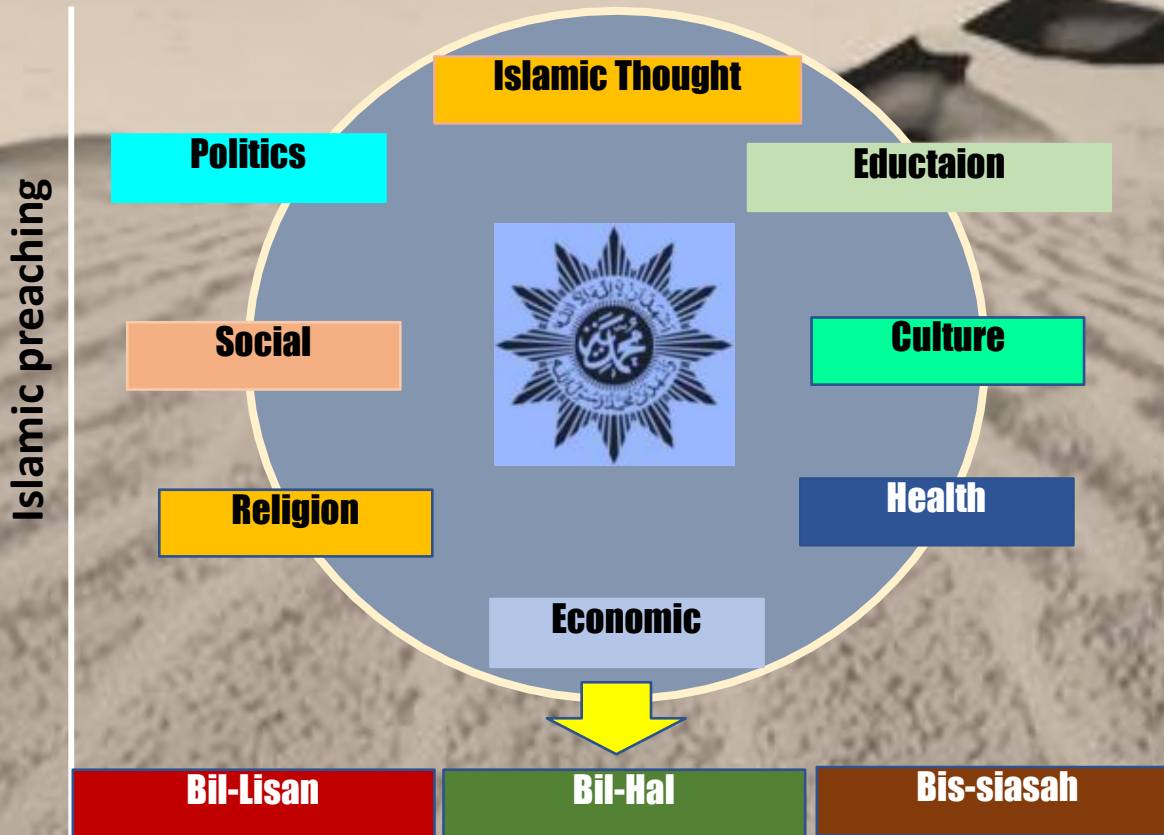
Barang siapa yang menghormati syi'ar tanda agama Allah—tawaf, dia mengelilingi Baitullah 7 (tujuh) kali, sa'i safa-marwa tujuh kali, tahallul menggunting rambut. Tidak ada berguna bagi mereka itu, ada berguna bagi mereka itu, apabila "fa innaha min taqwa al-qulub"—melainkan terbit perbuatan itu dari pada hati yang takqa kepada Allah.

KARAKTER GERAKAN MUHAMMADIYAH



MODEL

Prof. Dr. H. Ishomuddin, M.Si



Focus:
Building a life's ideology
(QS. Ar-Ra'd; 11)

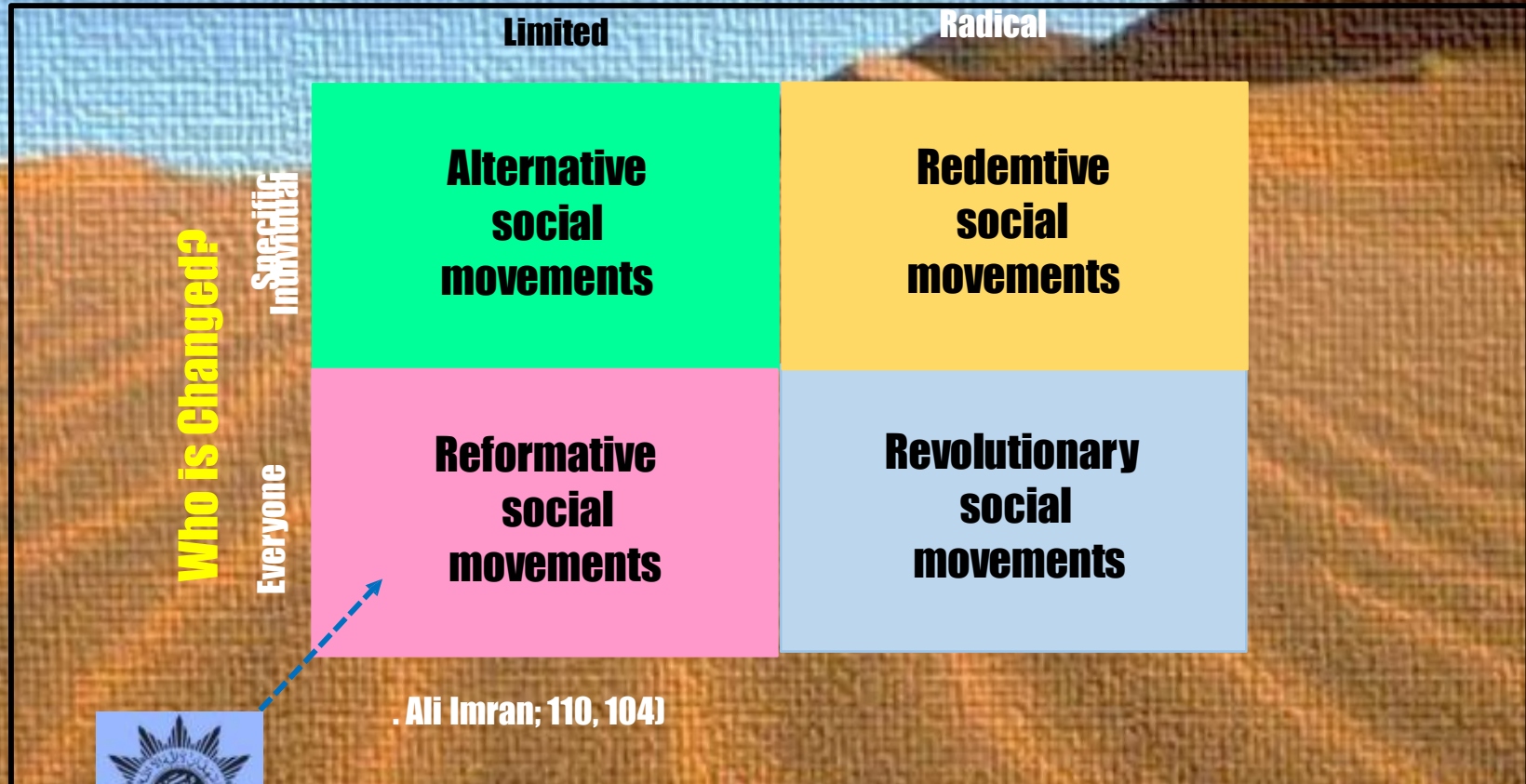
Social Movements / Thought Movements
Social Empowerment

MUHAMMADIYAH GERAKAN REFORMASI



MODEL

Prof. Dr. H. Ishomuddin, M.Si



FOKUS UTAMA GERAKAN MUHAMMADIYAH



**building and developing attitudes and ethics
(Sociology and qur'ani paradigm)**

Social Facts

QS. Al-An'am : 116
QS. Al-Furqan: 43-44

Social Definition

QS. Ar Ra'd: 11

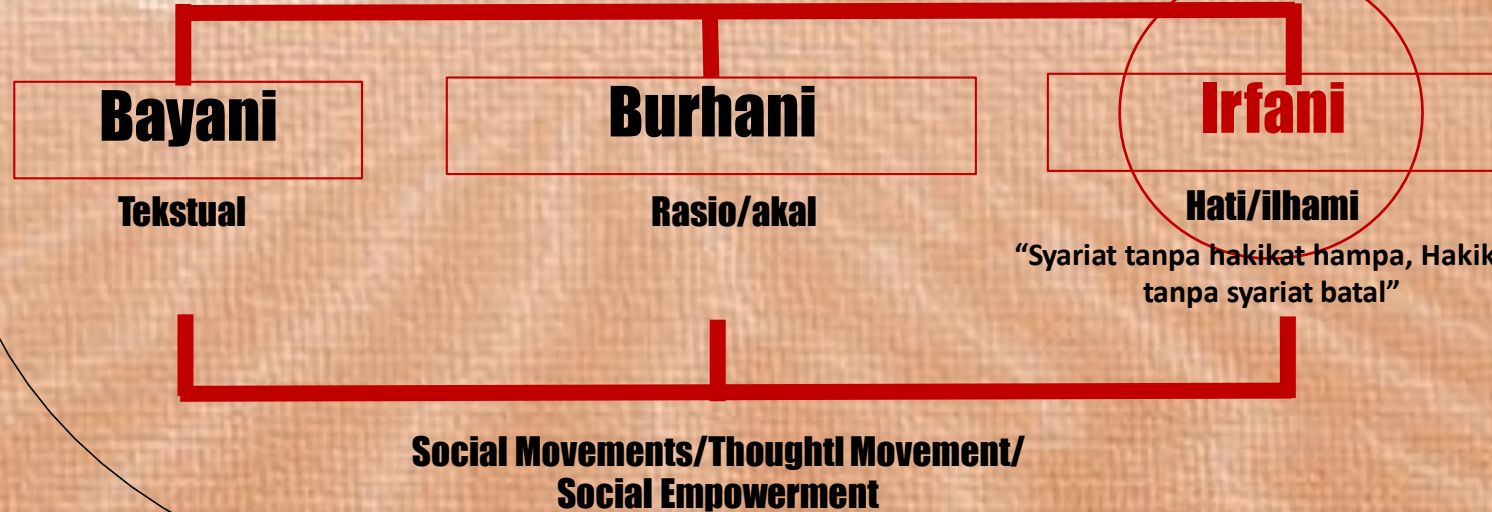
Social Behavior

QS. Al-Baqarah 188,
Al-Maidah: 42

**Social Movements, Thought Movements
Social Empowerment**



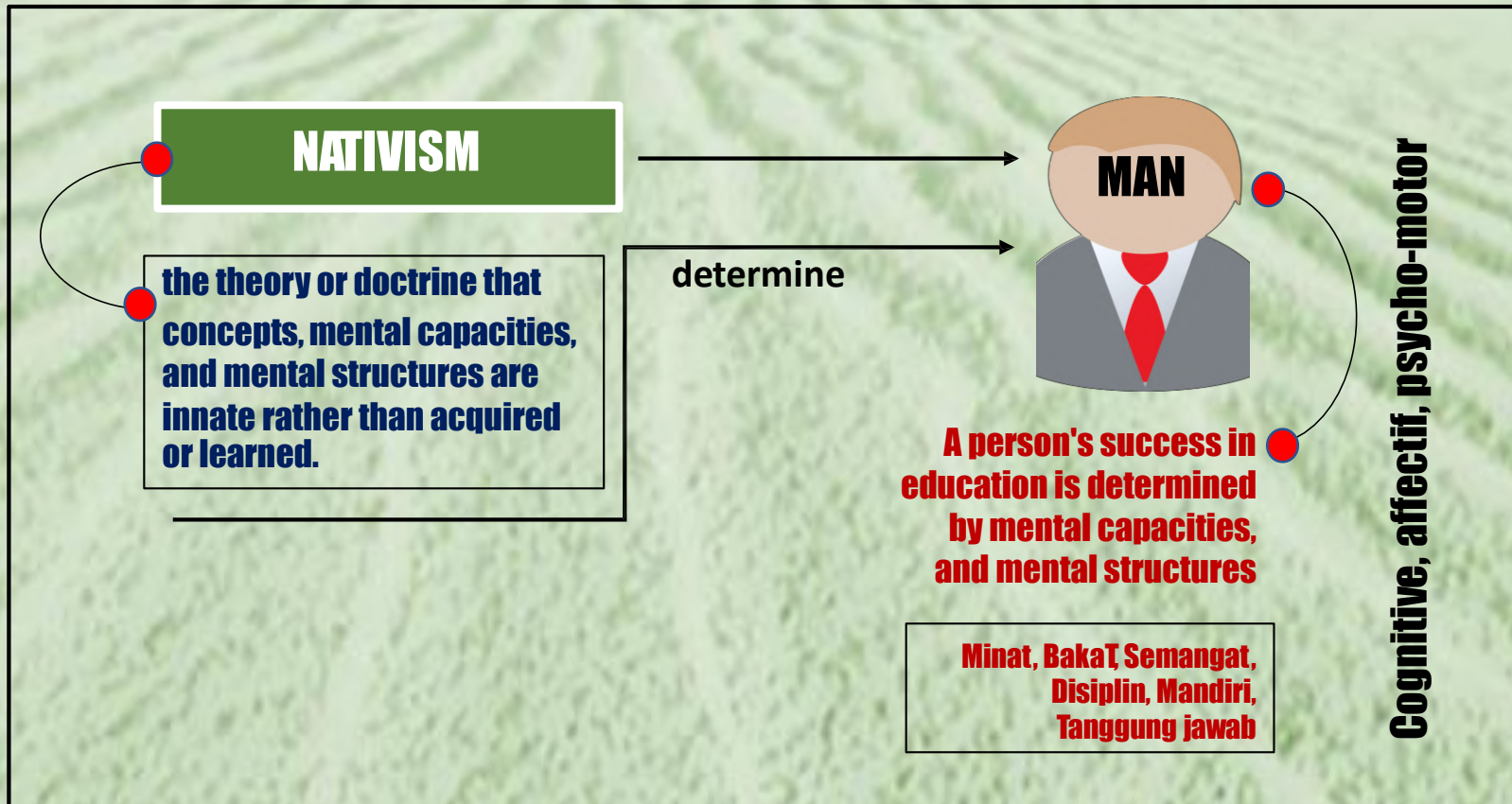
**The development of a three-way balance
of understanding Islam (Al-Jabiri)**



**GERAKAN MUHAMMADIYAH DENGAN TIGA
PILAR EPISTEMOLOGI**

TEORI NATIVISME PENDIDIKAN OLEH ARTHUR SCHOPENHAUER

Prof. Dr. H. Ishomuddin, M.Si



TEORI EMPIRISME PENDIDIKAN OLEH JOHN LOCKE

LIIE

Prof. Dr. H. Ishomuddin, M.Si

EMPIRISM

The theory that all knowledge is derived from sense-experience. Stimulated by the rise of experimental science developed in the 17th and 18th centuries, expounded in particular by John Locke, George Berkeley, and David Hume.

Further played up a wide accepted historical dichotomy between European theory and British empiricism in science.

otomy
and
ence.

fasilitas, kondisi ekonomi manusia
Sosial, budaya, politik,

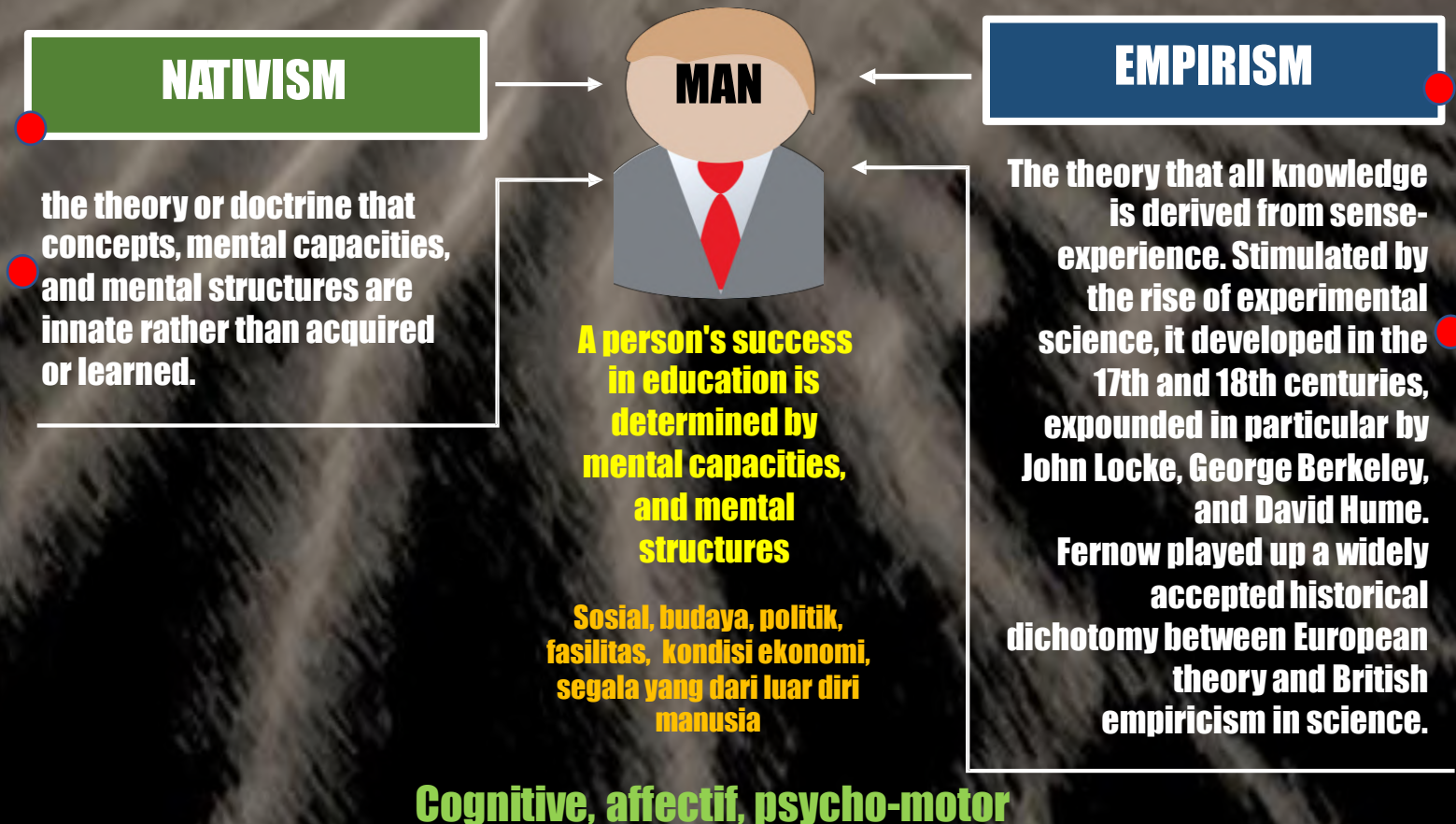
Cogniti

segala yang dari luar diri



TEORI KONVERGENSI PENDIDIKAN OLEH WILLIAM STERN

Prof. Dr. H. Ishomuddin, M.Si





ISLAMIC EDUCATIONAL INSTITUTIONS FROM BACKGROUND TO THE FUTURE



MODEL

Prof. Dr. H. Ishomuddin, M.Si



KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN



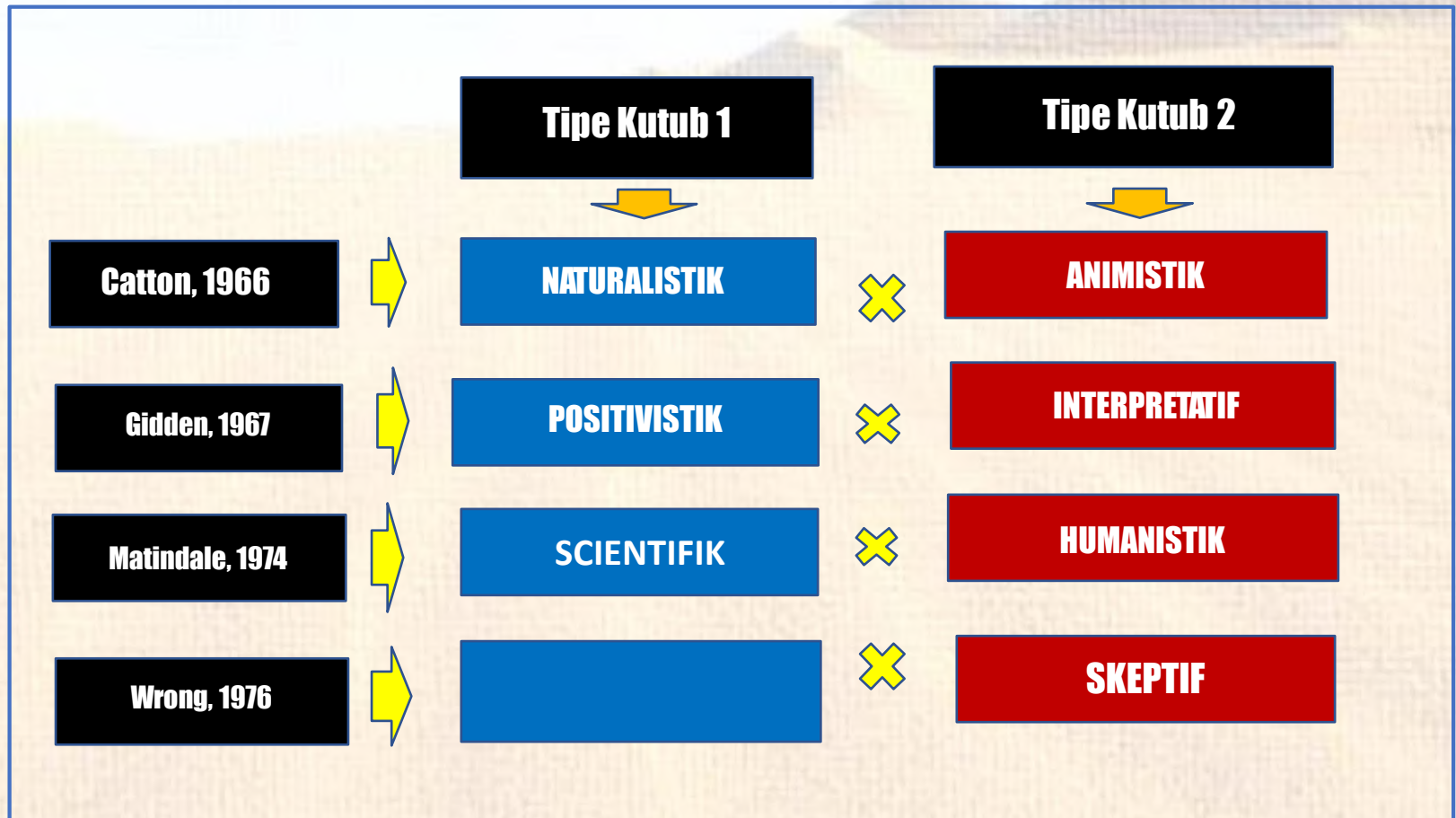
MODEL

Prof. Dr. H. Ishomuddin, M.Si



DUA KUTUB PENELITIAN

Prof. Dr. H. Ishomuddin, M.Si

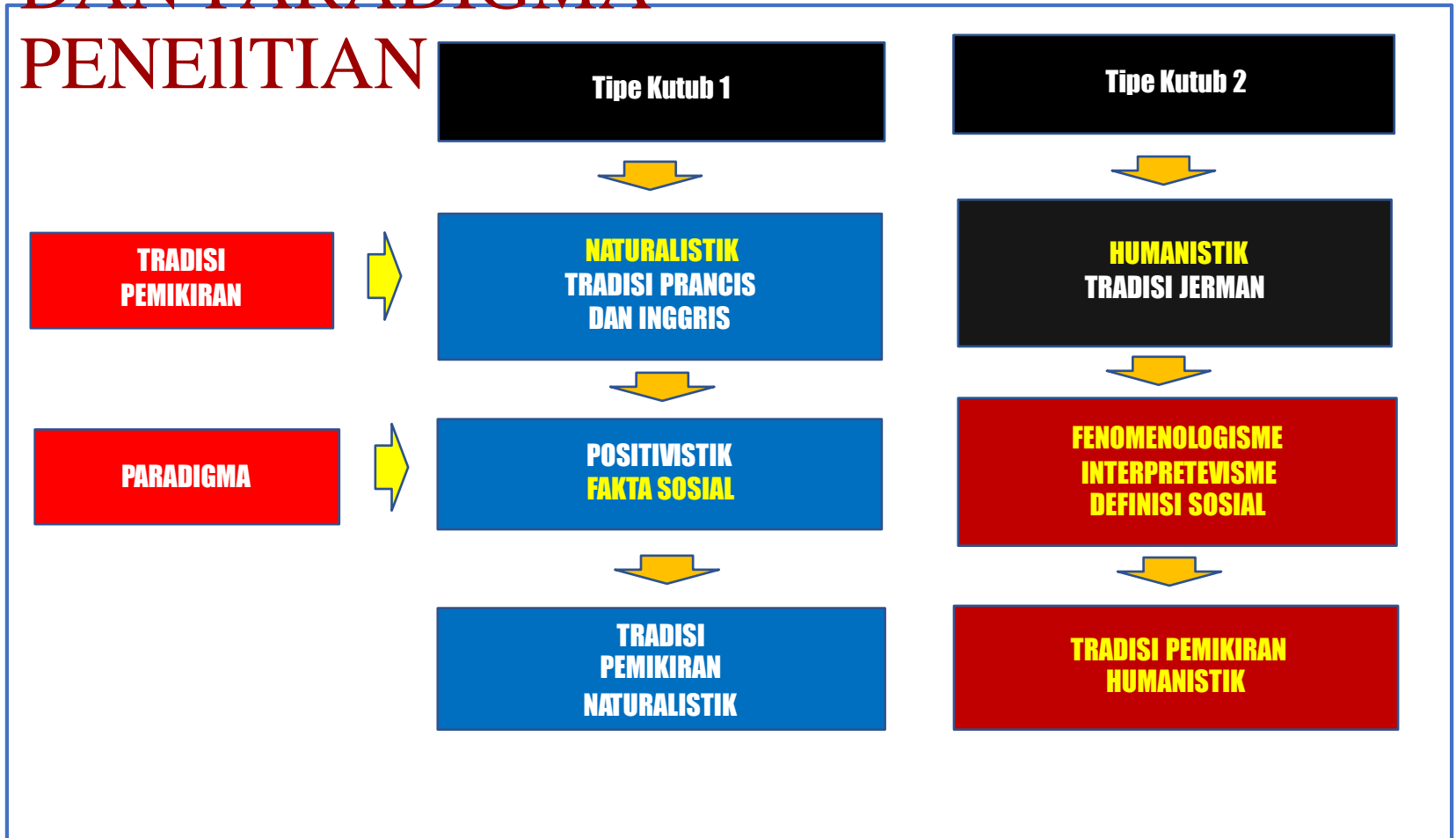


DUA KUTUB TRADISI PEMIKIRAN DAN PARADIGMA PENEIITIAN



MODEL

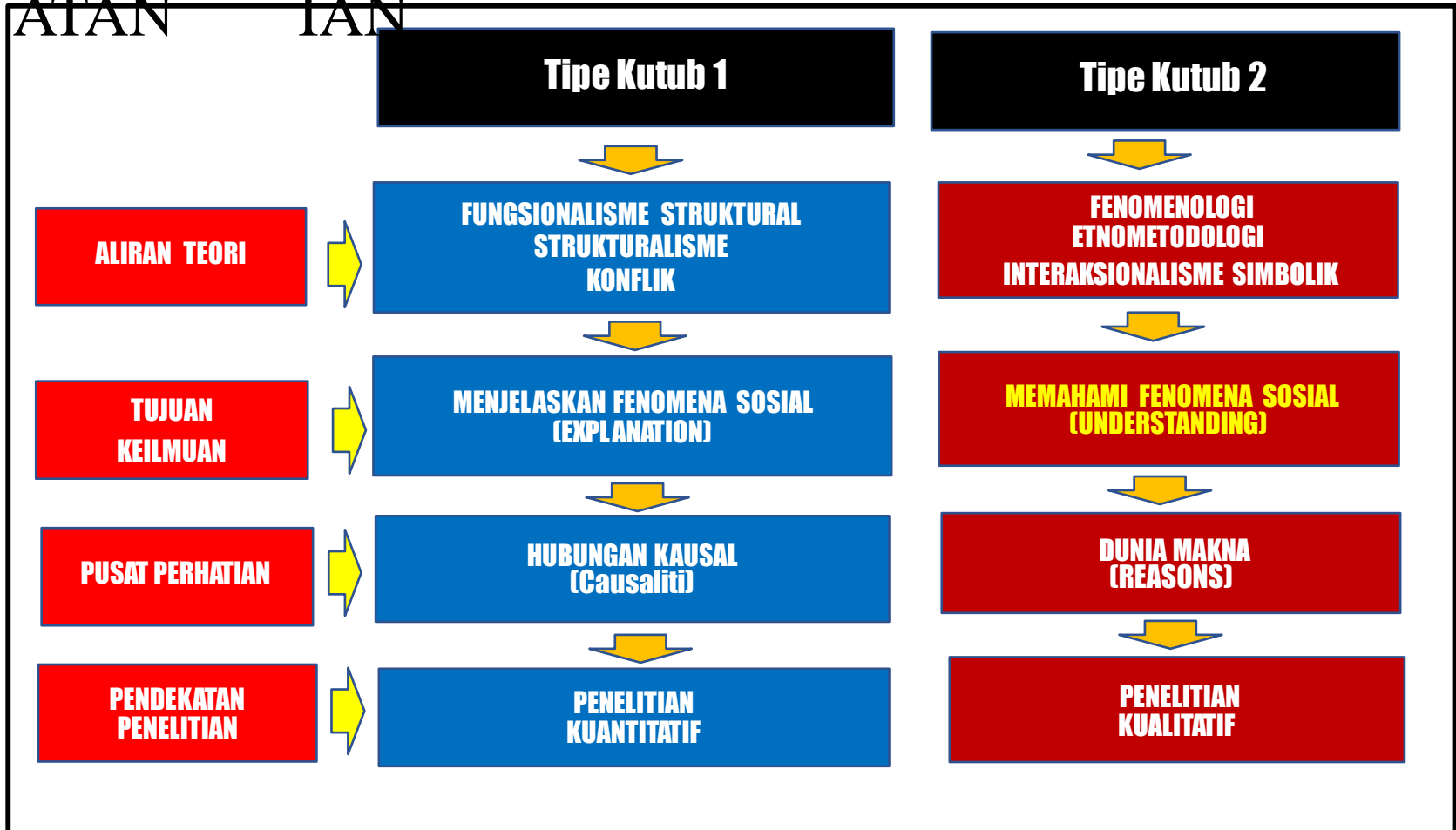
Prof. Dr. H. Ishomuddin, M.Si



DUA KUTUB ALIRAN TEORI TUJUAN KEILMUAN PUSAT PERHATIAN PENDEKATAN PENELITIAN

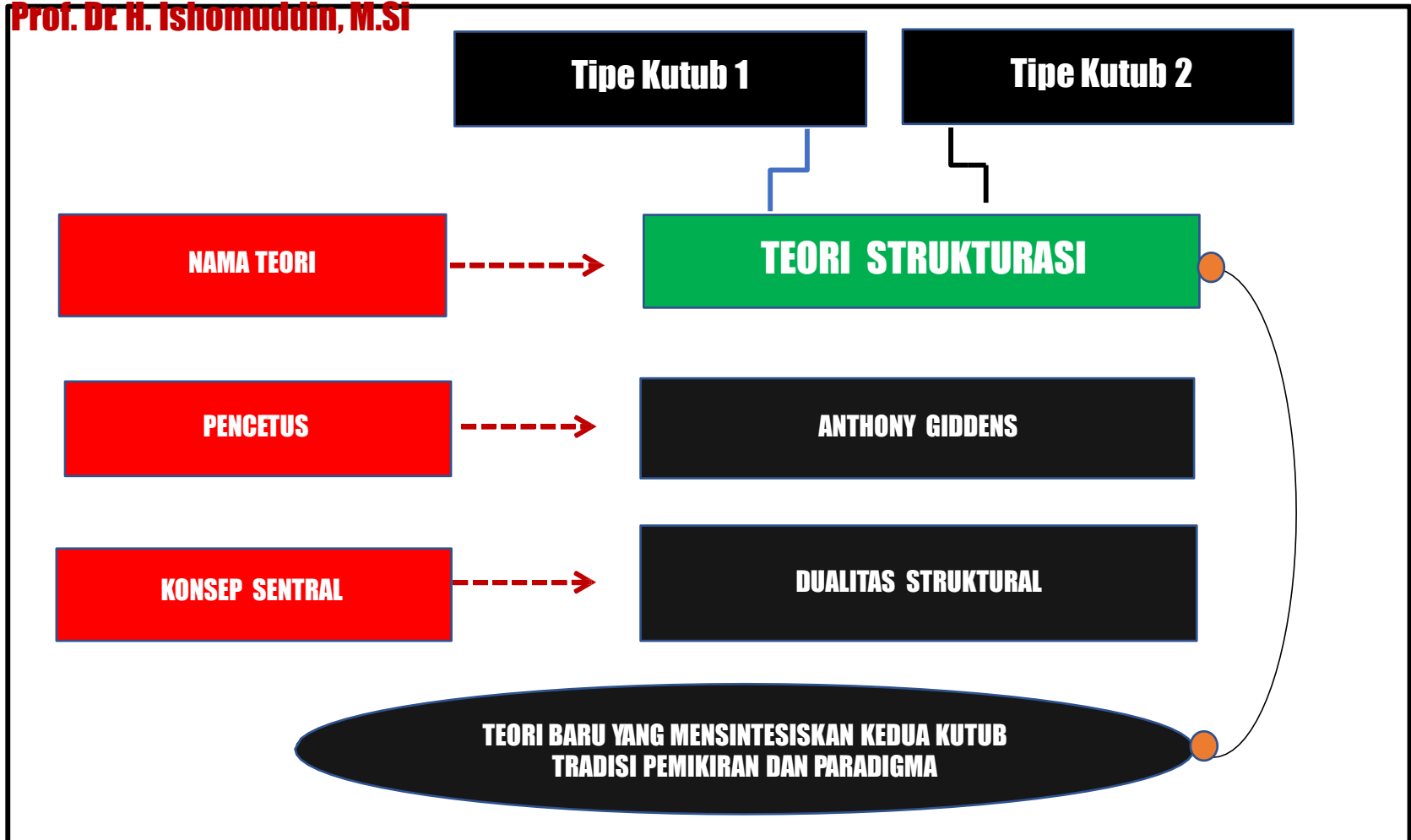


MODEL



TEORI STRUKTURASI

Prof. Dr. H. Ishomuddin, M.Si



FENOMENA/FENOMENA SOSIAL DALAM PENELITIAN



MODEL

Prof. Dr. H. Ishomuddin, M.Si



METHODOLOGICAL DISTINCTION

Prof. Dr. H. Ishomuddin, M.Si

Wundt, 1857

NOMOTETICAL,
Natural laws

Universal

Rules

IDEOGRAPHICAL,
Particular;

Unique



Wilhelm Dilthey (1833-1911)

Metode Erklären
(menjelaskan)

Metode Verstehen



Pembedaan di atas tersebut kemudian dianut oleh

Max Weber dan Alfred Schutz meskipun keduanya terdapat perbedaan dalam melihat fenomena sosial

Max Weber (1864-1920)
Weber lebih memusatkan perhatiannya

pengamatan sosiologi interpretatif.
pada tindakan bermakna dari individu

Alfred Schutz (1899-1959)
bermaksud untuk memahami sosialitasnya,
Schutz melihat suatu tindakan secara
subjektif
yang mendahului segala

yang terisolasi yang menjadi objek

Tindakan berlainan dalam dunia-

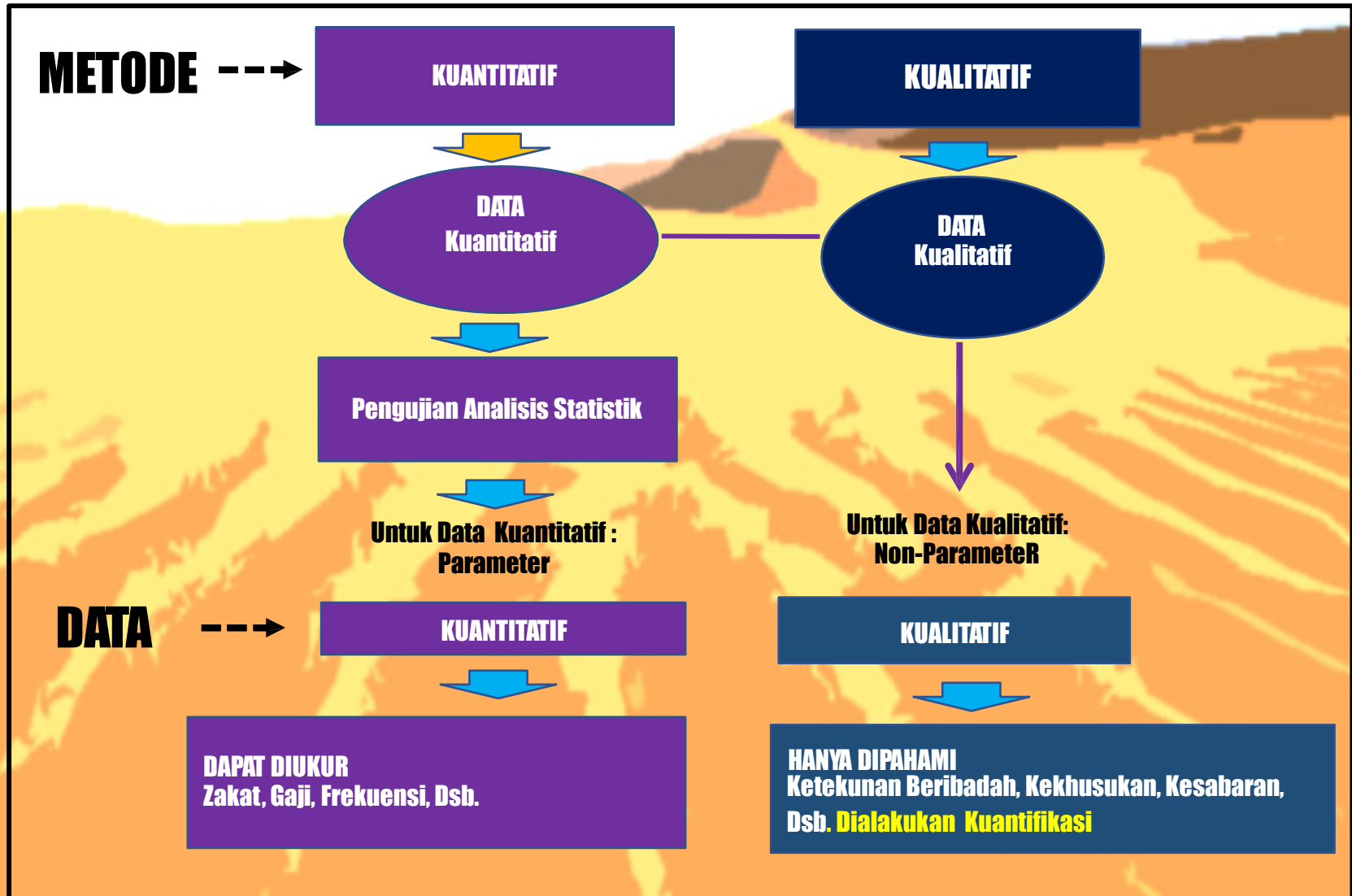
demikian sosial

kehidupan sosial

dunia-kehidupan sosial. Dengan

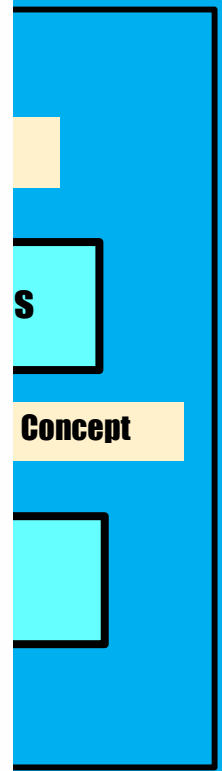
METODE DAN DATA PENELITIAN

Prof. Dr. H. Ishomuddin, M.Si



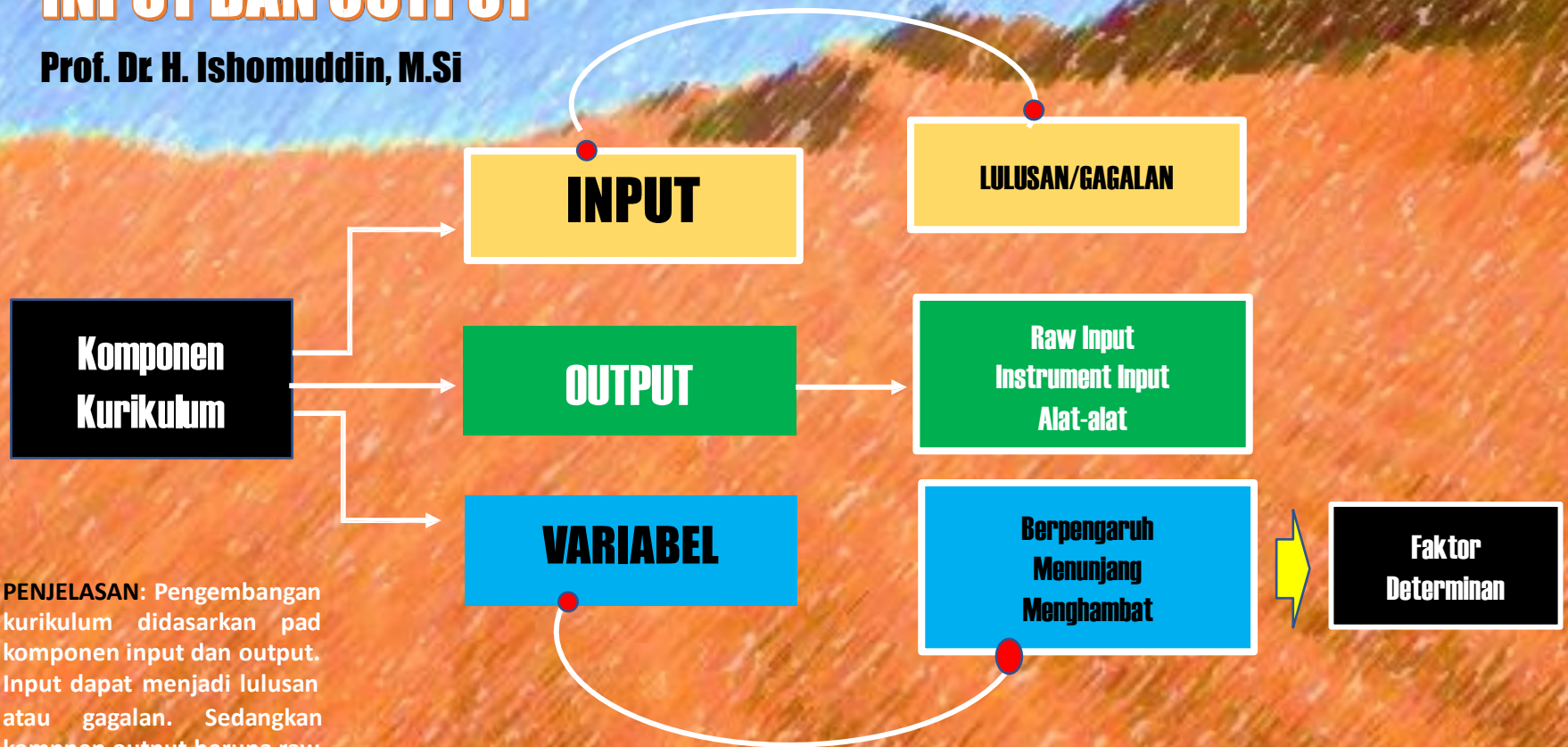
UMM

MODEL



PENGEMBANGAN KURIKULUM DIDASARKAN PADA KOMPONEN INPUT DAN OUTPUT

Prof. Dr. H. Ishomuddin, M.Si



PENJELASAN: Pengembangan kurikulum didasarkan pada komponen input dan output. Input dapat menjadi lulusan atau gagal. Sedangkan komponen output berupa raw input, instrument input, alat-alat. Semua itu akan dilihat pengaruhnya dan dilihat determinannya.

FAKTOR DETERMINAN MASYARAKAT



MODEL INTERIOR SOCIETY SICIffl

Prof. Dr. H. Ishomuddin, M.Si



MODEL

Prof. Dr. H. Ishomuddin, M.Si

Komponen objective merupakan dasar yang terpenting dari komponen-komponen lainnya. Objective bersumber:

1. LEARNERS (their needs and interests)
2. CONTEMPORARY LIFE (society)
3. SUBJECT SPECIALIST (Knowledge)

OBJECTIVES

SELECTING LEARNING EXPERIENCES

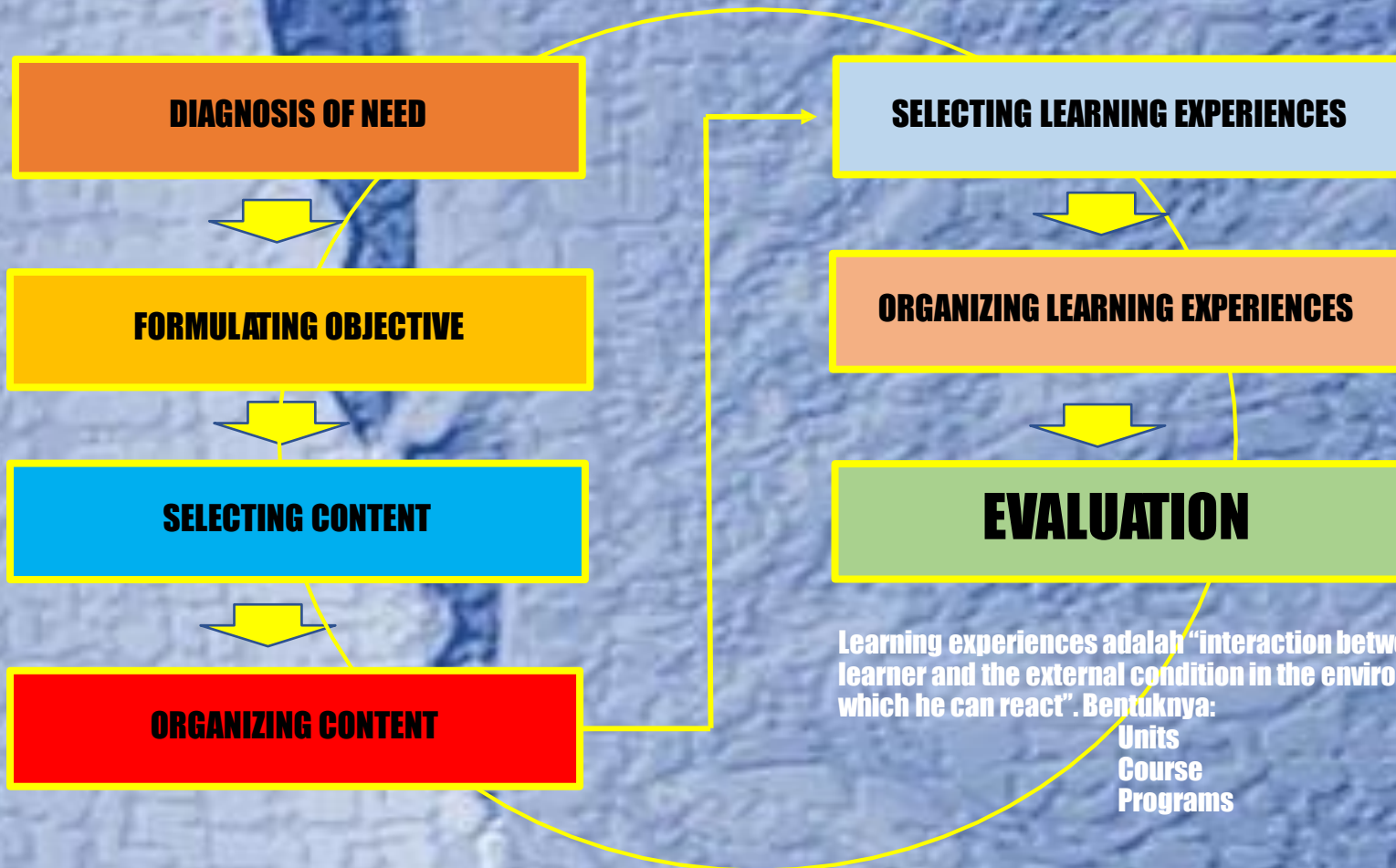
ORGANIZING LEARNING EXPERIENCES

EVALUATION STUDENTS PROGRESS

1. What education purposes should the school seek to attain ?
2. What educational experiences can be provided that are likely to attain these purposes?
3. How can these educational experiences be effectively organized?
4. How can we determine whatever these purposes are being attained?

HILDA TABA: DELAPAN KOMPONEN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Prof. Dr. H. Ishomuddin, M.Si

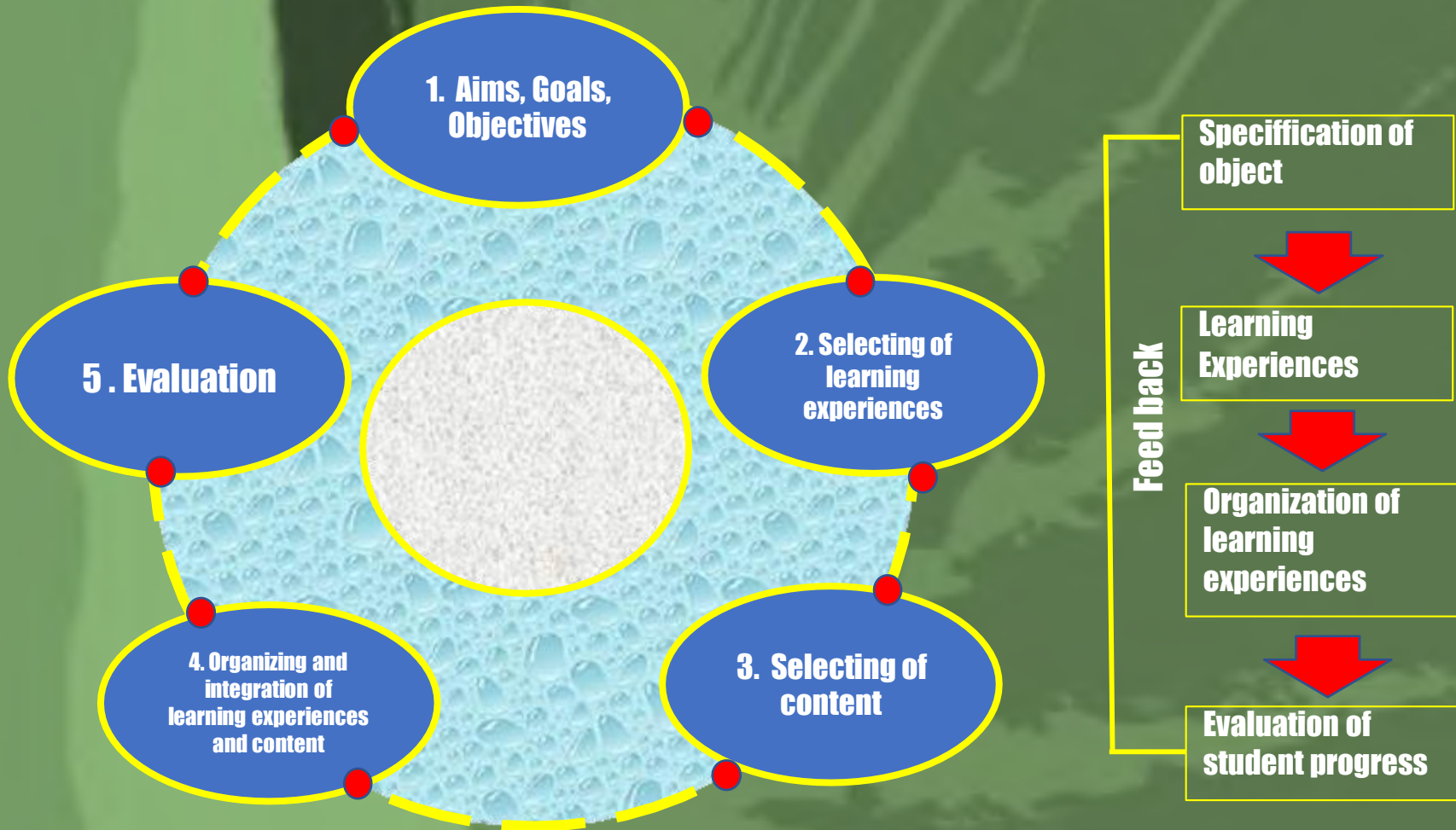


D.K. WHEELER: MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM CYCLICAL



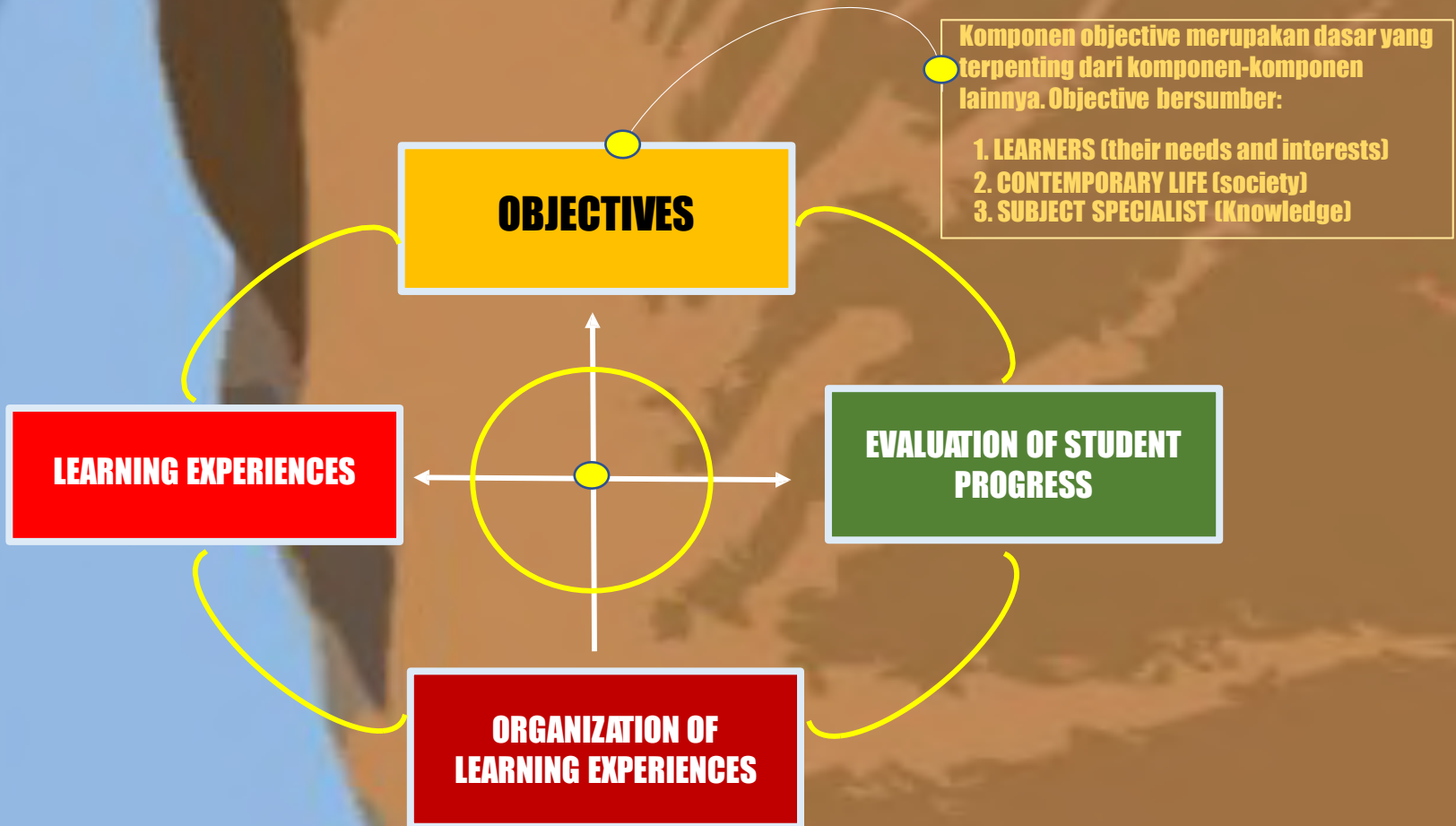
UMM MODEL

Prof. Dr. H. Ishomuddin, M.Si



DAVID COHEN: PENGEMBANGAN KURIKULUMM DYNAMIC MODEL

Prof. Dr. H. Ishomuddin, M.Si

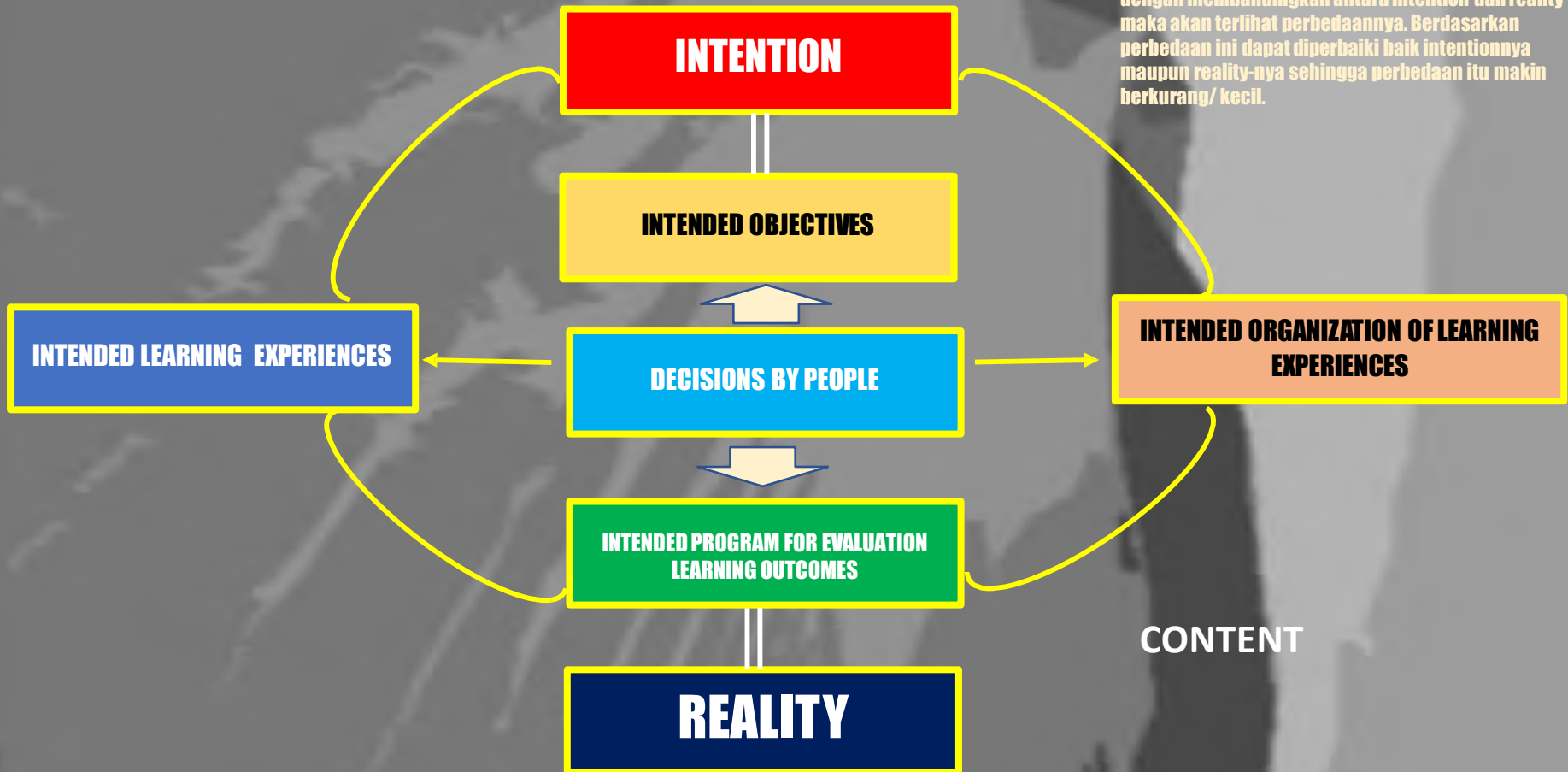


COHEN, DEAR, HARRISON, JOSEPHSEN: PENGEMBANGAN KURIKULUM INTERACTIVE PEOPLE-CENTRED MODEL

Prof. Dr. H. Ishomuddin, M.Si

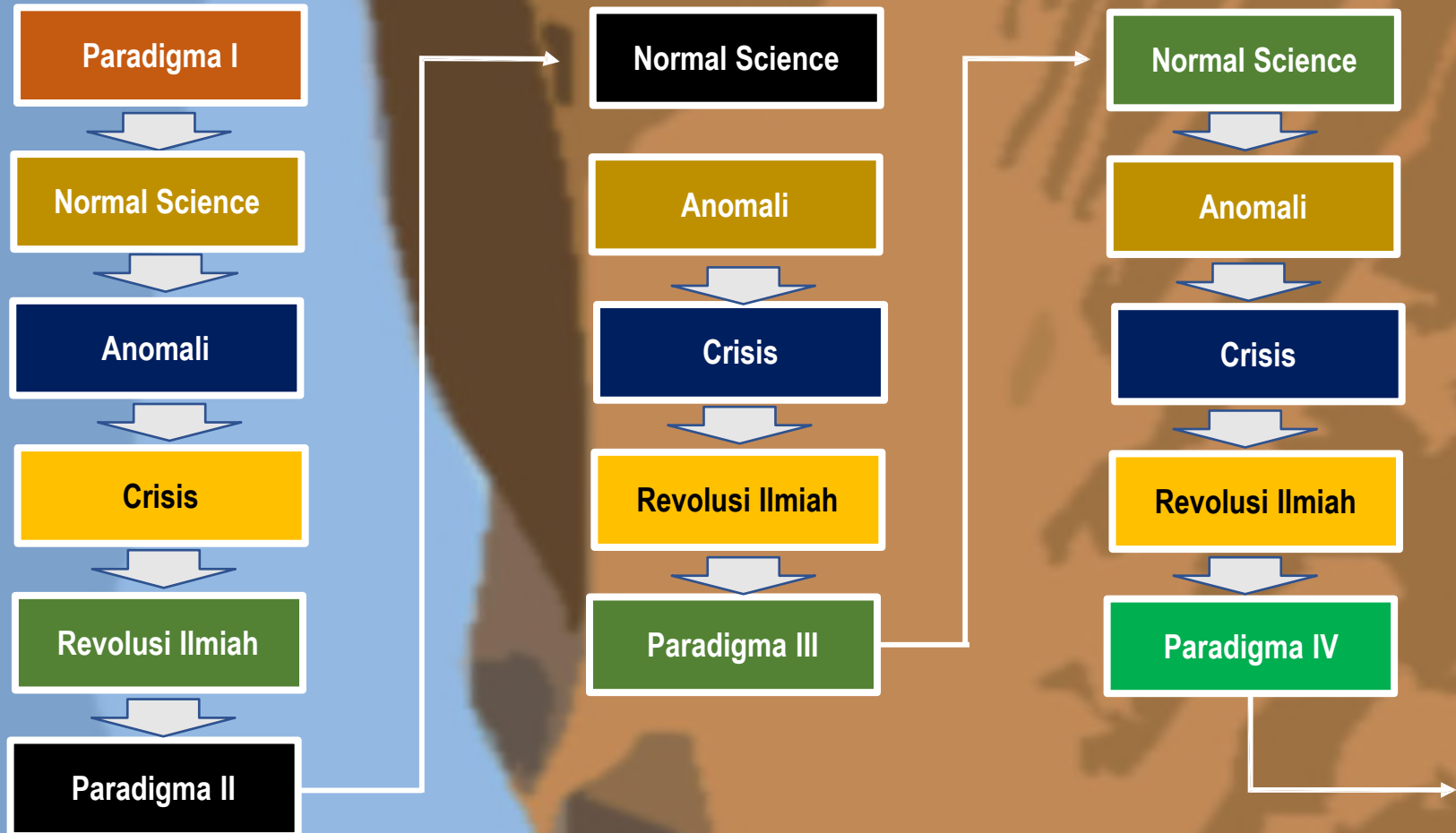


Pada dasarnya model ini sama dengan model yang terdahulu, hanya saja yang terakhir ini mempunyai dua bentuk yaitu kurikulum sebagai intention dan sebagai reality. Adanya dua bentuk ini didasarkan anggapan bahwa bagaimanapun idealnya sebuah intention, dalam penerapannya ia tetap dibatasi oleh reality maka akan terlihat perbedaannya. Berdasarkan perbedaan ini dapat diperbaiki baik intentionnya maupun reality-nya sehingga perbedaan itu makin berkurang/ kecil.



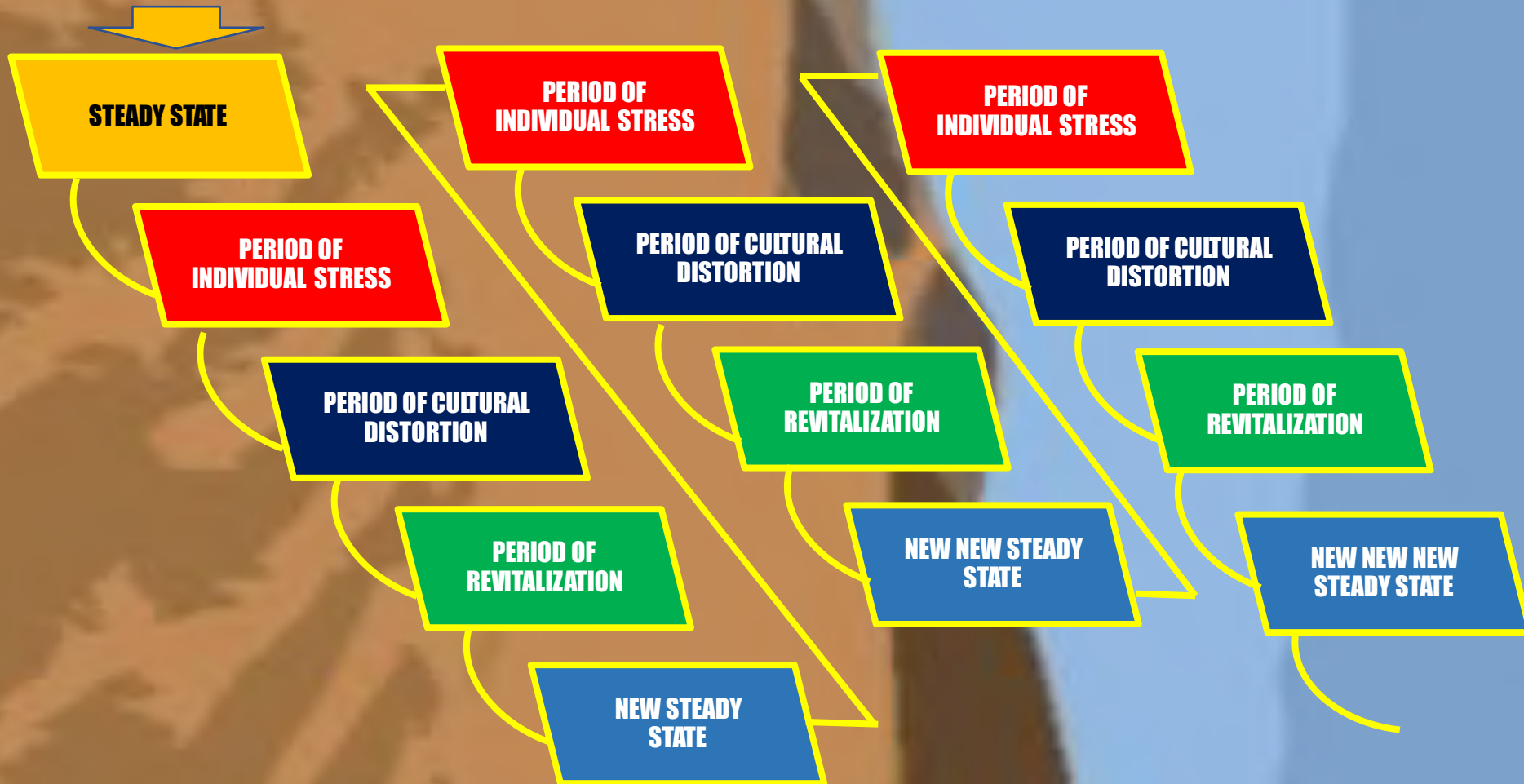
THE STRUCTURE OF SCIENTIFIC REVOLUTION THOMAS KUHN

Prof. Dr. H. Ishomuddin, M.Si



THE STAGES OF THE REVITALIZATION PROCESS-ANTHONY F.C. WALLACE

Prof. Dr. H. Ishomuddin, M.Si



CULTURAL CHANGE MONA ABUL-FADL



Prof. Dr. H. Ishomuddin, M.Si



THE HISTORICAL BACKGROUND OF DEVELOPMENT AND APPEARANCE OF MODERNIZATION THEORY

Prof. Dr. H. Ishomuddin, M.Si

FROM

The theory of the international division of labor

BASE

The theory of comparative advantage

VARIAN

Specialization of production of each country according to its comparative advantage.

IMPACT

There are two groups of countries: (1) Countries that produce results for Agriculture, and (2) Countries that produce goods industry

REAL DEVELOPMENT

Poor countries usually are agricultural countries and rich countries are industrialized countries

PROBLEM

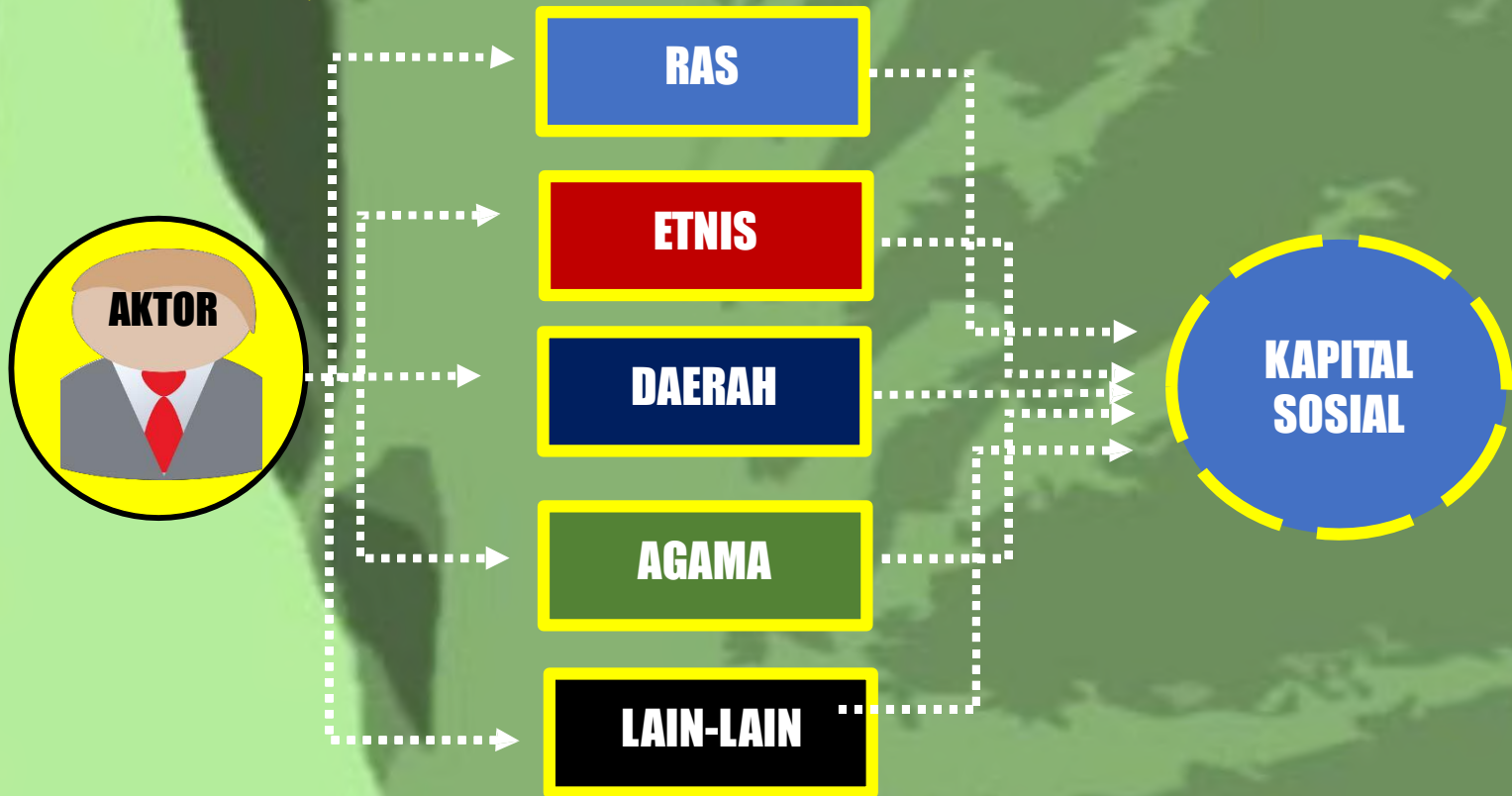
In a global economy, agricultural country poorer than richer industrialized countries//

Penjelasan:
Modernisasi di dunia ini terjadi oleh sebab pembagian kerja internasional atas dasar keunggulan setiap negara: pertanian dan industri. Maka muncullah dua tipe

industri. Dengan itu maka negara yang berbasis pertanian dianggap negara yang selalu miskin, sementara yang kaya adalah negara industri.

SALURAN MEMBANGUN KAPITAL SOSIAL

Prof. Dr. H. Ishomuddin, M.Si



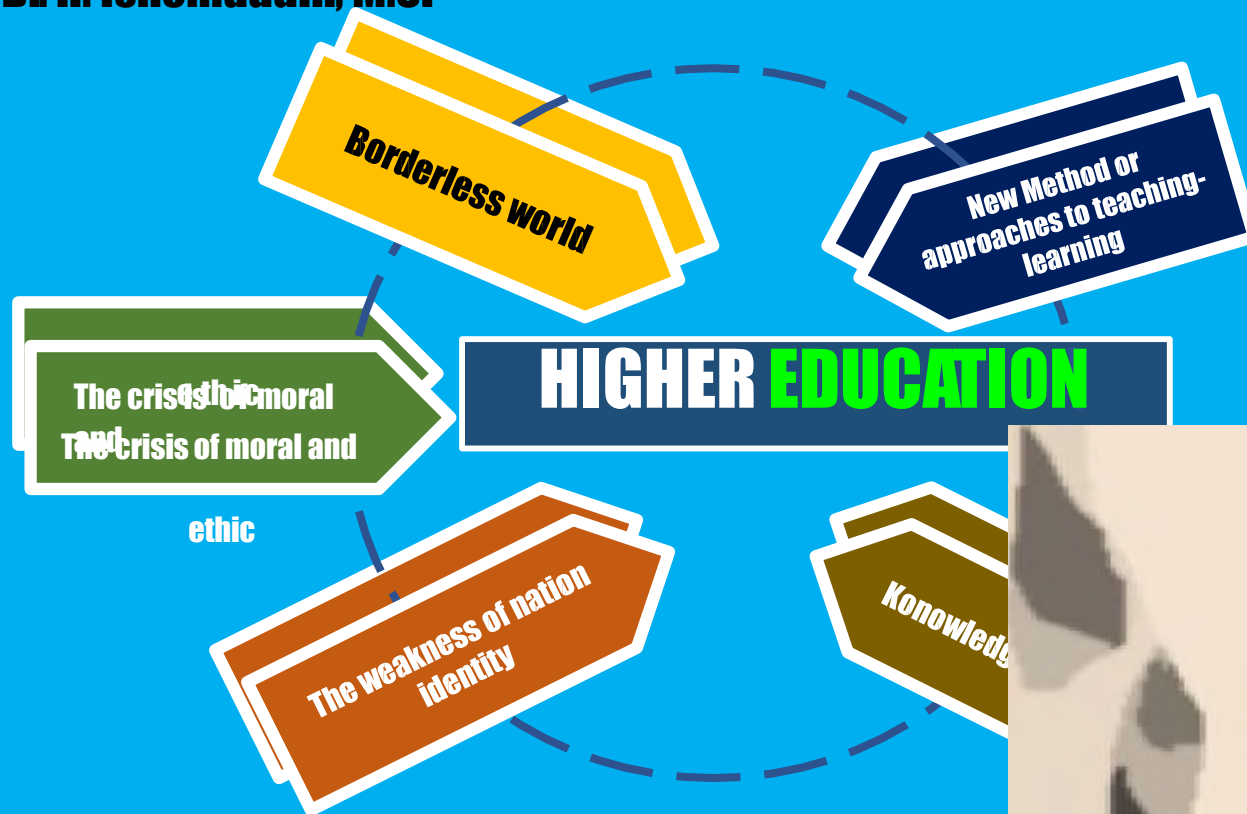
Penjelasan: Setiap orang (aktor) tidak pandang, ras, etnis, daerah, agama, dan lain-lain memiliki akan memperoleh capital sosial dan akan memperoleh posisi sosial di manapun berada tergantung kepada pemanfaatan capital sosial itu sendiri oleh aktor.

THE CHALLENGE OF HIGHER EDUCATION IN INDUSTRIAL 4.0 ERA

III 4.1



Prof. Dr. H. Ishomuddin, M.Si



Penjelasan:
Pendidikan tinggi dalam memenuhi tugasnya untuk memajukan bangsa menghadapi tantangan antara lain: fenomena dunia tanpa batas, krisis moral, lemahnya identitas bangsa, masyarakat berpengatahuan, dan metode dan pendekatan belajar.

EMPOWERMENT HUMAN RESOURCES TO RESPOND GLOBALIZATIN

Penjelasan: Pengembangan sumberdaya manusia dapat dilakukan melalui: peran dosen/pengajar, mahasiswa, rekonstruksi kurikulum, sumberdaya belajar, lingkungan yang memadai, dan didorong oleh kompetisi global.

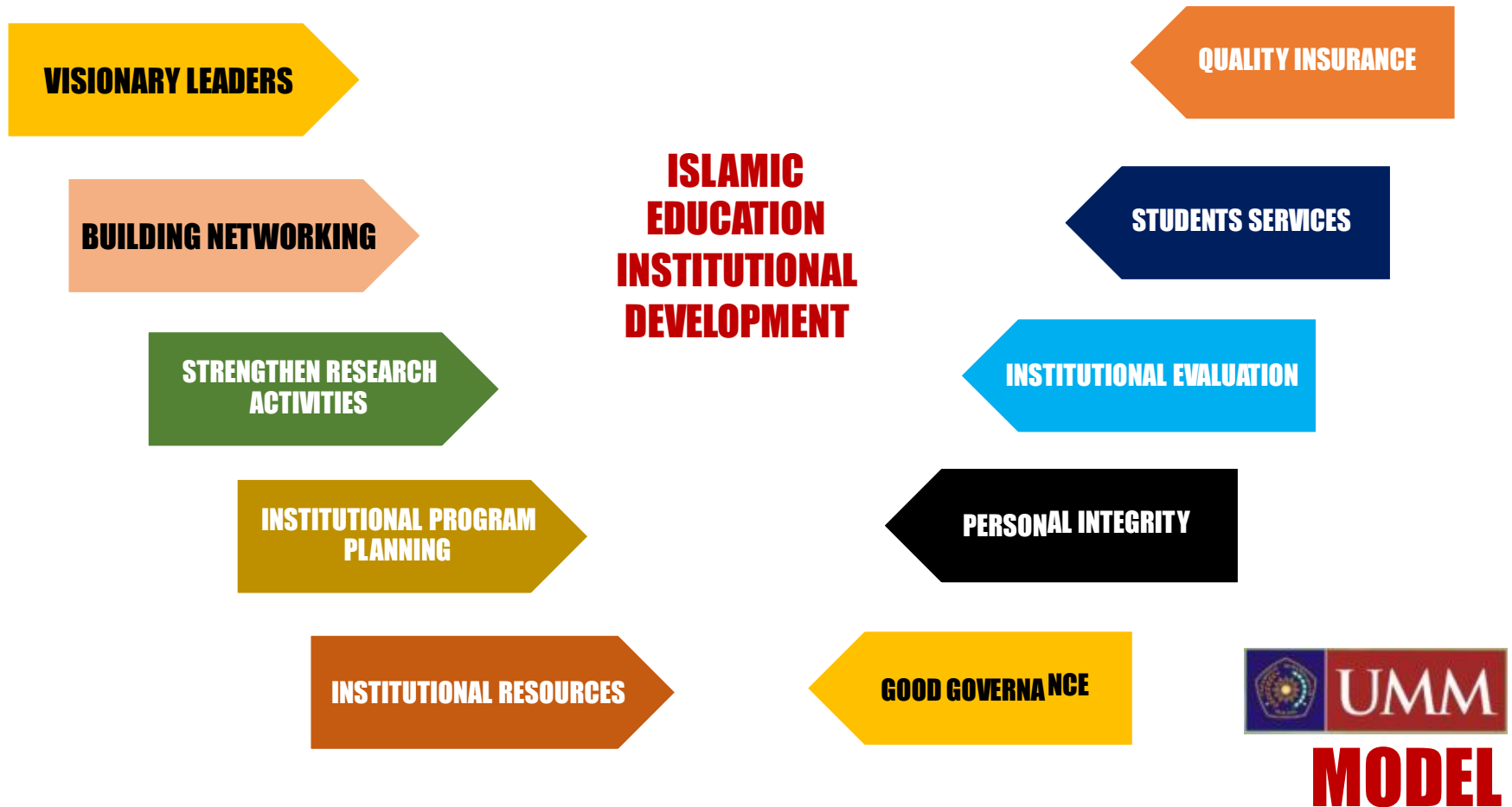


CONCRETE RESPONSE OF ISLAM GLOBALIZATION

IC HIGHER EDUCATION TO ARD

Prof. Dr. H. Ishomuddin, M.Si

Penjelasan: Pengembangan Institusi Pendidikan Islam dilakukan melalui: pemimpin yang visioner, jaringan, riset unggulan, perencanaan program, sumberdaya institusi, pengelolaan yang baik, integritas kerja, evaluasi yang teratur, pelayanan mahasiswa, dan penjaminan kualitas.



ISLAMIC HIGHER EDUCATION RESPONSES TO GLOBALIZATION

Prof. Dr. H. Ishomuddin, M.Si



BUAYA BESAR (GREAT) DAN
BUAYA (LITTLE) KECIL

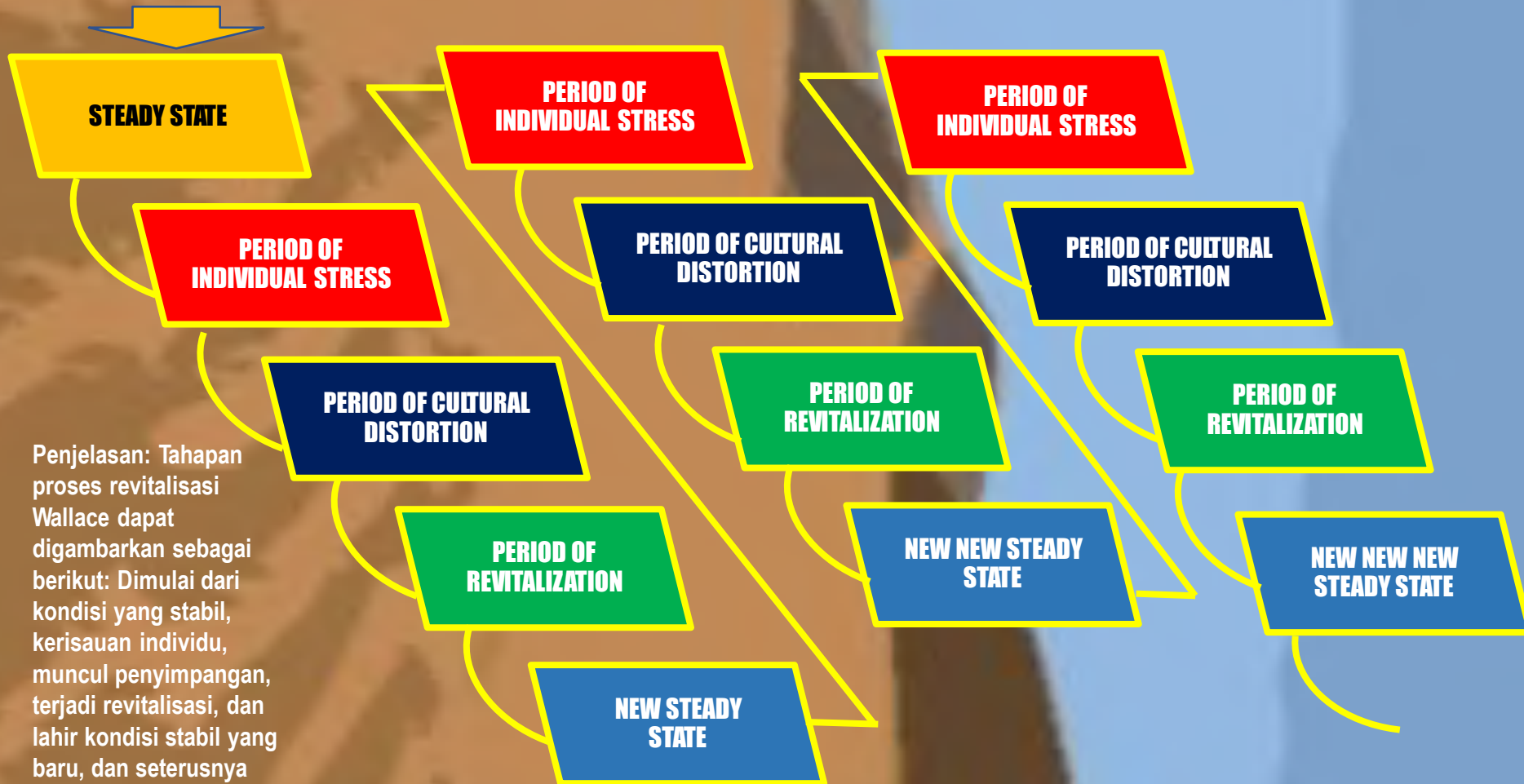


BUAYA
D



THE STAGES OF THE REVITALIZATION PROCESS-ANTHONY F.C. WALLACE

Prof. Dr. H. Ishomuddin, M.Si

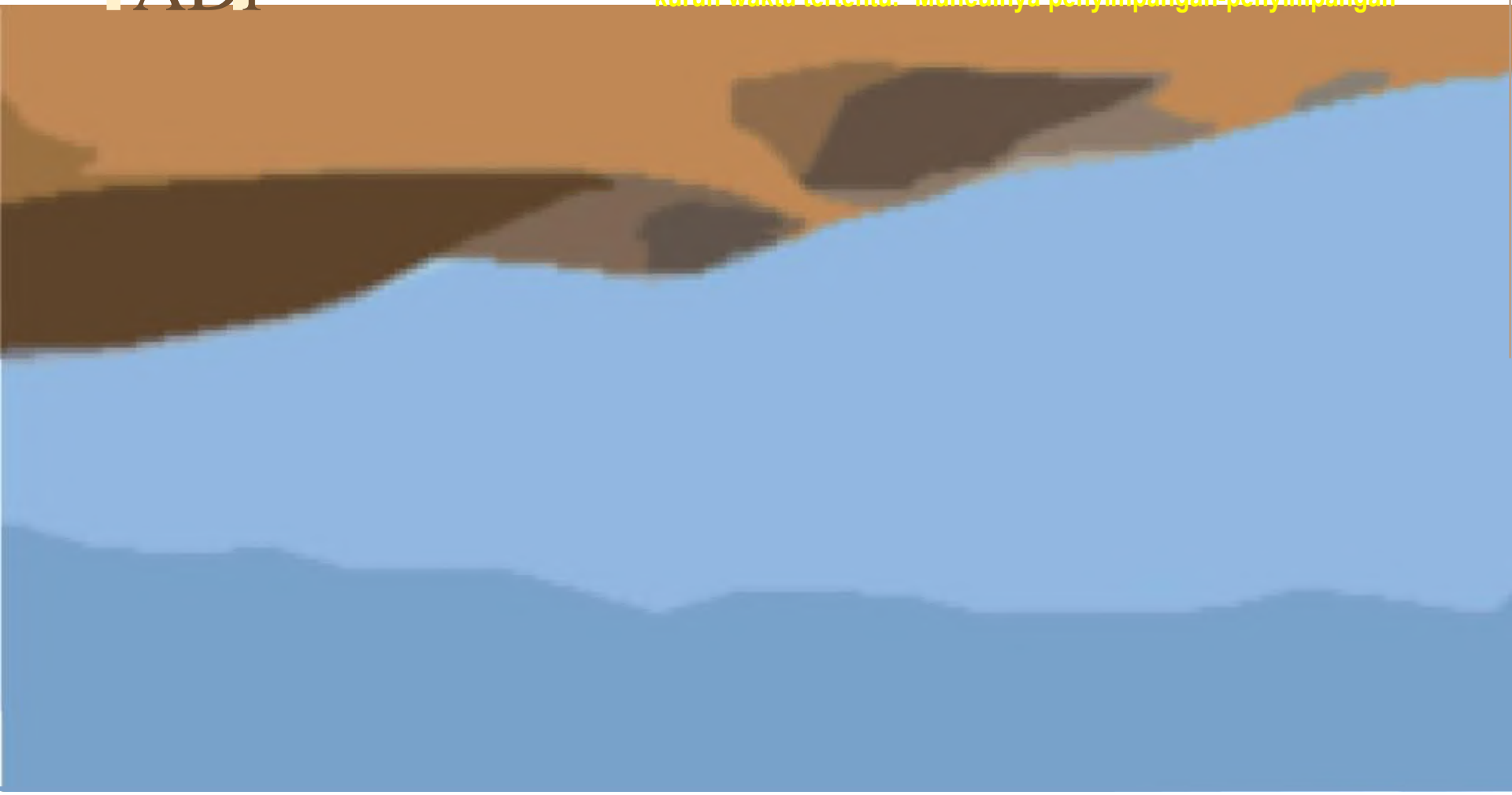


Penjelasan: Tahapan proses revitalisasi Wallace dapat digambarkan sebagai berikut: Dimulai dari kondisi yang stabil, kerisauan individu, muncul penyimpangan, terjadi revitalisasi, dan lahir kondisi stabil yang baru, dan seterusnya akan terjadi seperti itu.

CULTURE CHANGE MONA ABUL- FADL

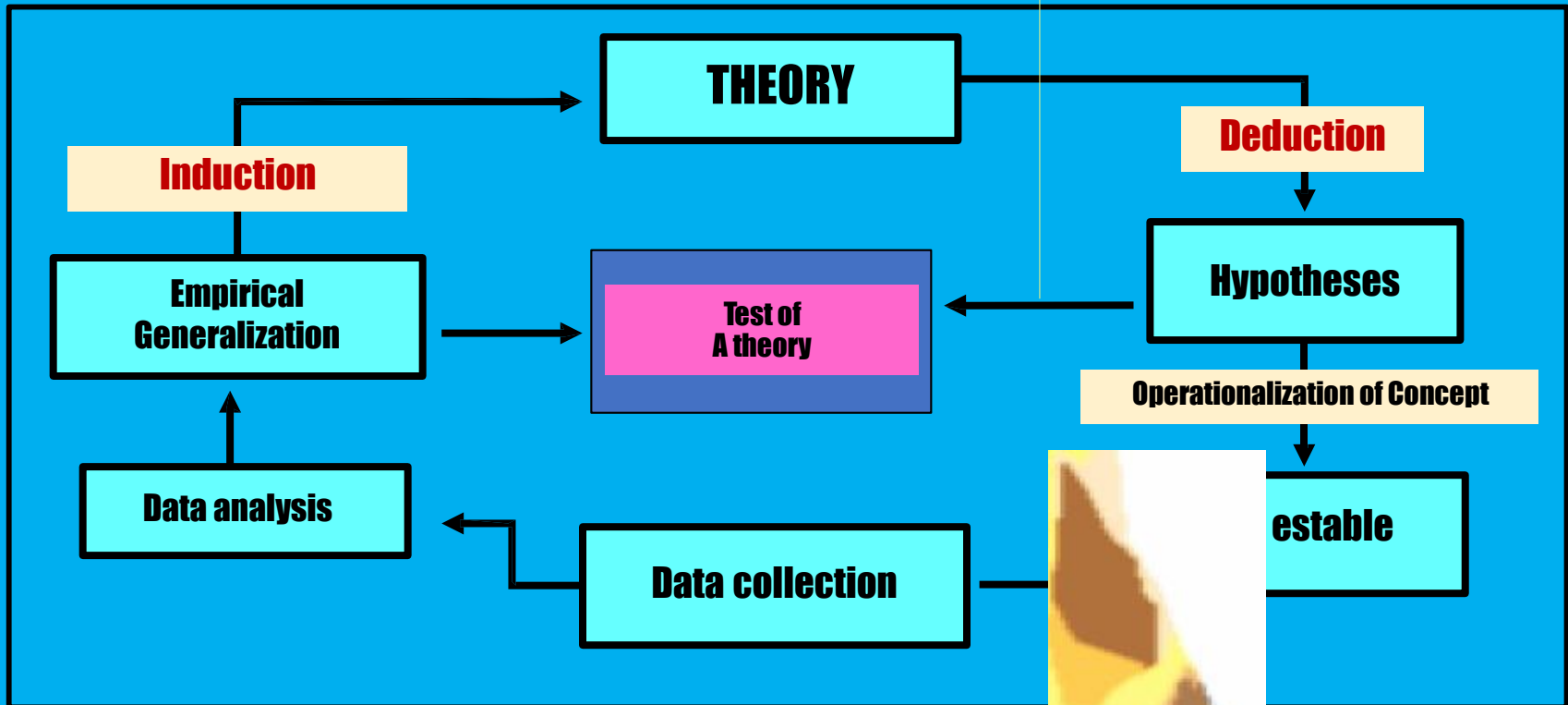


Penjelasan: Perubahan budaya model Mona Abul Fadl terjadi sebagai berikut: Budaya sekarang bersifat stabil sampai pada kurun waktu tertentu. Munculnya penyimpangan-penyimpangan



THE CYCLE OF THEORY CONSTRUCTION AND TESTING

Prof. Dr. H. Ishomuddin, M.Si



Penjelasan: Lingkaran memutar membangun teori dan menilai. Dimulai dari deduktif dan dilakukan tes. Data dikumpulkan dan dianalisis, melahirkan generalisasi empiris. Kesimpulan umum ini dilakukan tes kembali dengan menggunakan teori yang ditemukan semula.

ori, diuji melalui cara . Kesimpulan umum ini

SEJARAH PERJALANAN POLITIK NAHDLATUL ULAMA (NU)

Model berbasis penelitian yang berjudul “Pergeseran Pemahaman Misi dari Keummatan dan Kemuslimatan ke Politik dan Politik Praktis pada Warga NU” 2019



Keterangan: Mula-mula NU didirikan adalah sebagai organisasi sosial keagamaan. Pada tahun 1952, berubah menjadi Partai Politik. Pada tahun 1973 bergabung dengan Partai Persatuan Pembangunan (PPP). Dan tahun 1998, Mendirikan PKB.

SEJARAH PERJALANAN POLITIK MUSLIMAT NU



Prof. Dr. Ishomuddin, M.Si

Model berbasis penelitian yang berjudul
“Pergeseran Pemahaman Misi dari Keummatan
dan Kemuslimatan ke Politik dan Politik
Praktis pada Warga NU” 2019



Keterangan: NU lahir tahun 1926. Karena diperlukan Gerakan Wanita, maka pada tahun 1946 mendirikan Muslimat NU. Visi dan misinya adalah kebangsaan dan kemuslimatan. Kedua misi tersebut diekspresikan dalam dakwah Islam. Dalam perkembangannya, Muslimat NU mengembangkan dakwah politik praktis, sebagai supporter PKB.

PEMAHAMAN MUSLIMAT NU MENENTUKAN POLITIK PRAKTIK

I I

Model berbasis penelitian yang berjudul “Pergeseran Pemahaman Misi dari Keummatan dan Kemuslimatan ke Politik dan Politik Praktis pada Warga NU” 2019



MODEL

Prof. Dr. Ishomuddin, M.Si



an
liki
n
ukan
n

PEMAHAMAN MUSLIMAT NU MENGENAI MISI KEUMMATAN DAN KEMUSLIMATAN



UMM

MODEL

Prof. Dr. Ishomuddin, M.Si

Model berbasis penelitian yang berjudul “Pergeseran Pemahaan Misi dari Keummatan dan Kemuslimatan ke Politik dan Politik Praktis pada Warga NU” 2019

Pemahaman Warga Muslimat tentang Politik dan Politik Praktis

Dapat mengekspresikan kehidupan politik, terpenuhinya segi ekonomi (materi).

Misi Keummatan dan Kemuslimatan

Merasa bangga dan puas menjadi pengurus Muslimat NU.

Misi keummatan dan kemuslimatan memiliki arti yang sama. Misi keummatan adalah mendakwahkan Islam kepada semua orang yang beragama Islam tanpa melihat kelompok, suku, golongan. Misi kemuslimatan mendakwakan Islam secara khusus kepada perempuan pengikut ahlus-sunnah wal jamaah yang bergabung dalam organisasi Muslimat NU.

Alasan sebagai aktivis Muslimat NU

Dapat mengekspresikan dan menyalurkan dakwah Islam secara baik dan total melalui organisasi Muslimat NU.

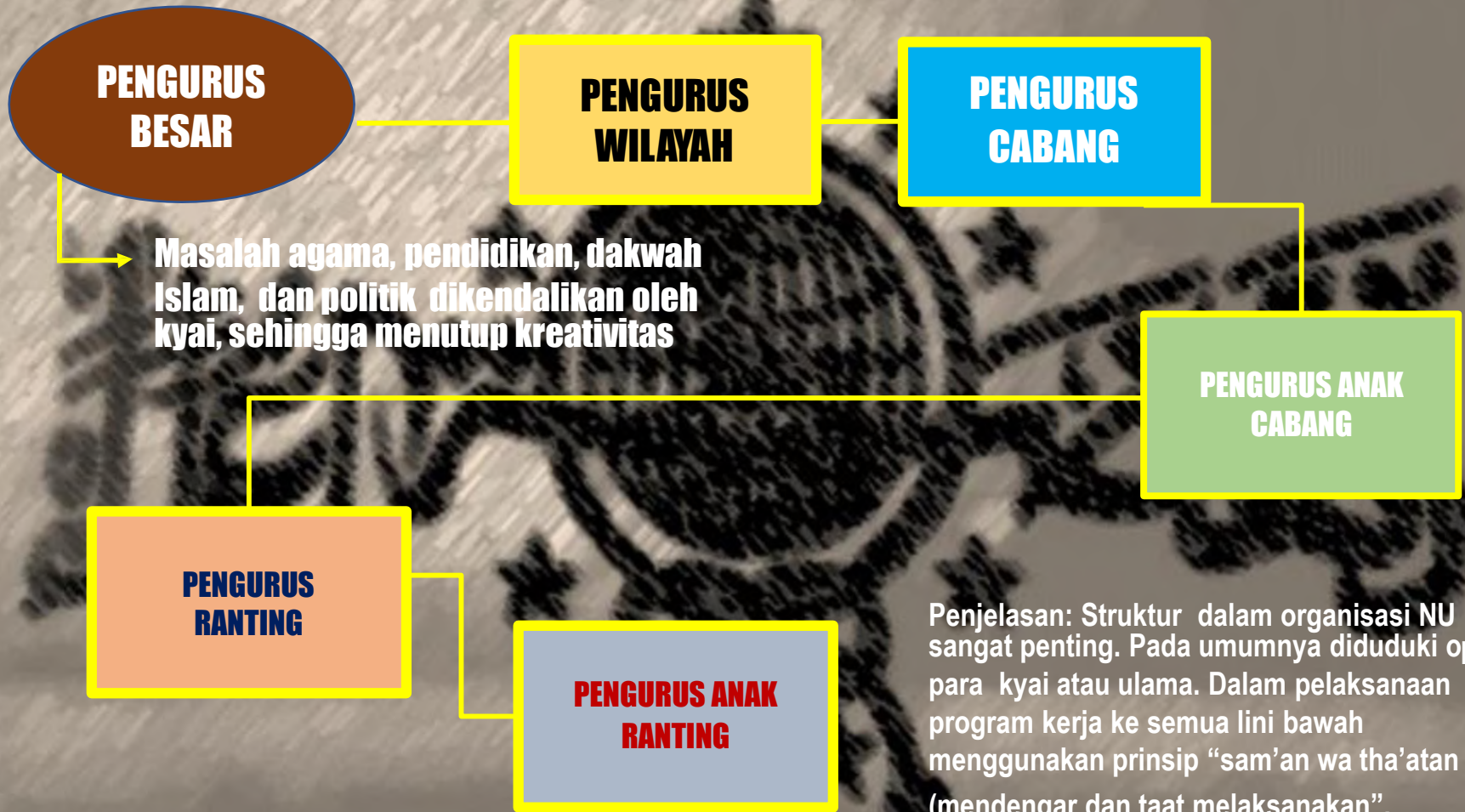


PRINSIP SAM'AN WA THA'ATAN DALAM BERORGANISASI



MODEL

Prof. Dr. Ishomuddin, M.Si



Penjelasan: Struktur dalam organisasi NU sangat penting. Pada umumnya diduduki oleh para kyai atau ulama. Dalam pelaksanaan program kerja ke semua lini bawah menggunakan prinsip "sam'an wa tha'atan (mendengar dan taat melaksanakan)".